

# Merajut Kisah Pengabdian Sang Pemimpi di Tanah Cinangneng



Editor : Yessi Fitri, S.E., M.Si.Ak.

Penulis: Febry Maulana Haidar Mukti, dkk.



# Merajut Kisah Pengabdian Para Pemimpi Di Tanah Cinangneng

Editor : Yessi Fitri, S.E., M.Si.Ak

Penulis : Tim KKN 093 Reveuse

## TIM PENYUSUN

Merajut Kisah Pengabdian Para Pemimpi Di Tanah

Cinangneng

*E-book* ini merupakan hasil dari kegiatan kelompok 093 Reveuse KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023

©KKN 2023\_Kelompok 093

Tim Penyusun

Editor Yessi Fitri, S.E., M.Si.Ak

Penyunting Nurhaidah Hafid dan Faza Tsaniya Putri

Penulis Utama Tim KKN 093 Reveuse

*Layout* Nurhaidah Hafid dan Faza Tsaniya Putri

*Desain Cover* Naura Cindy Putri dan Alfath Aldo

Kontibutor Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat Setempat, dan Seluruh anggota kelompok KKN 093 Reveuse



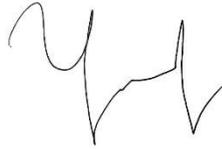
Diterbitkan atas nama kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 093 Reveuse



## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 093 yang berjudul: Merajut Kisah Pengabdian Para Pemimpi Di Tanah Cinangneng telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 16 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Yessi Fitri, S.E., M.Si.Ak)  
NIP. 197609242006042002

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN



(Kaula Fahmi, M.Hum.)  
NIDN. 2016098905

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



  
(Ade Rina Farida, M.Si)  
NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang karena berkat-Nya penulis bisa mendapatkan kesempatan untuk menulis Ebook KKN ini hingga selesai. Sholawat dan salam juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju hal yang terang benderang serta menjadi penyelamat bagi umatnya. Semoga syafaat beliau terus diberikan untuk kita semua.

Rasa bangga juga tidak henti-hentinya penulis berikan kepada diri sendiri karena sudah berhasil menyelesaikan Ebook untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab untuk hasil KKN yang optimal dari Tim KKN kami.

Laporan ini ditulis berdasarkan dengan kegiatan program kerja KKN di Desa Cinangneng, Bogor. Semua hal yang tertulis pada laporan ini berdasarkan hasil penelitian lapangan, observasi, dan praktikal di lapangan.

Penulis juga menyadari bahwa semua ini tidak bisa terselesaikan dengan maksimal dan tepat waktu jika tidak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi, kontribusi, arahan, saran, dan dukungannya kepada kami, diantaranya:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu, dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.
3. Ibu Yessi fitri, S.E., M.SI.Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga KKN ini menjadi lancar dan terarah.
4. Kaula Fahmi, M.Hum. selaku Kordinator Program KKN Reguler yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

5. Teman-teman Kelompok 093 atas semua kerja keras, semangat, dan kerja sama, keseharian yang membuat semangat menjalani hari-hari selama KKN, pengabdian tanpa batas dan yang tidak pernah lelah dalam melaksanakan program-program kerja yang telah disusun sampai pada akhirnya laporan akhir ini dikerjakan.
6. Bapak Suhandi, selaku Kepala Desa Cinangneng beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Cinangneng.
7. Kepala Sekolah SDN Cinangneng 03, Kepala Sekolah SDN Cinangneng 01, Kepala Sekolah SMPIT Yashoda dan Kepala Pengurus TPQ Al-Amin, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut menyukseskan program kerja mengajar kami.
8. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Cinangneng yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan serta menyukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.
9. Seluruh elemen masyarakat Desa Cinangneng yang telah menyambut kami dengan sangat hangat baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
10. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
11. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta menyukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materiil selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Kegiatan KKN Kelompok 093 membawa kesan yang sangat positif bagi setiap anggota kelompok kami, karena banyak sekali cerita, pengalaman, dan pelajaran hidup yang sangat berarti untuk kita semua. Rasa rindu dengan hiruk-pikuk perkotaan dan peluk hangat keluarga membuat kami sadar bahwa setiap dari kita pasti akan meninggalkan rumah, tempat yang nyaman bagi kita. Mungkin kami belum bisa melakukan yang terbaik selama KKN berlangsung, banyak dinamika yang terjadi selama tinggal dan mengabdikan di desa. Tetapi kami sadar bahwa setiap niat dari kita untuk membuat satu perubahan kecil sekali pun dapat berkah yang berlimpah dari Allah SWT.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023, tidak ada yang membuat kami senang pada awalnya karena mungkin dari kita sudah terbiasa di rumah, dan tidak siap untuk melakukan pengabdian tinggal di desa selama sebulan dengan orang-orang yang belum pernah kita temui

sebelumnya. Kesan pertama mungkin akan canggung, namun kami dapat melalui semua itu dengan timbul rasa kekeluargaan. Semua orang menjadi satu keluarga dalam satu bulan masa pengabdian. Menghibur di saat sedih, bertawa bersama, menangis bersama, makan bersama, tidur di bawah satu atap yang sama, dan berinteraksi 24/7 dengan orang-orang yang awalnya tidak kenal sama sekali. Namun sekat itu perlahan menghilang, yang ada hanya satu identitas, keluarga Reveuse 093.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan memberikan inspirasi pelajaran hidup, serta dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya juga menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 30 September 2023  
Tim Penulis KKN Reguler Kelompok 093

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fanny', written over a horizontal line.

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	10
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	10
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	13
BAB III.....	15
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	15
A. Karakteristik Tempat KKN.....	15
B. Letak Geografis.....	15
C. Struktur Penduduk.....	16
D. Sarana dan Prasarana.....	17
BAB IV.....	22
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	22

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	22
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	23
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	34
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	40
BAB V.....	43
PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Rekomendasi.....	44
EPILOG .....	46
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	46
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	79
BIOGRAFI SINGKAT .....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program.....	5
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target.....	5
Tabel 1. 3 Kegiatan Pra KKN.....	6
Tabel 1. 4 Pelaksanaan KKN.....	7
Tabel 1. 5 Laporan KKN.....	7
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan.....	16
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	16
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	16
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	17
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	22
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Sosial, Budaya dan Lingkungan.....	23
Tabel 4. 3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Pendidikan.....	23
Tabel 4. 4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Pendidikan.....	24
Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Pendidikan.....	25
Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Pendidikan.....	28
Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Sosial Budaya dan Lingkungan.....	29
Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Keagamaan.....	30
Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Keagamaan.....	32
Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Keagamaan.....	33
Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di Bidang Pendidikan.....	34
Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di Bidang Perekonomian.....	35
Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di Bidang Sosial Budaya dan Lingkungan.....	36
Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di Bidang Sosial Budaya dan Lingkungan.....	37
Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di Bidang Sosial Budaya dan Lingkungan.....	38
Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di Bidang Keagamaan.....	38
Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di Bidang Sosial Budaya dan Lingkungan.....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Letak geografis Desa Cinangneng.....	16
Gambar 3. 2 Kantor Kepala Desa Cinangneng.....	18
Gambar 3. 3 SDN Cinangneng 01.....	19
Gambar 3. 4 TPQ Al-amin .....	19
Gambar 3. 5 SMP IT Yashoda .....	20
Gambar 3. 6 SDN Cinangneng 03.....	20
Gambar 3. 7 Masjid Nurul Huda.....	21
Gambar 3. 8 Majelis Ta'lim Nurul Huda.....	21

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023 - 093  
Nama Kelompok : Reveuse  
Desa / Kelurahan : Cinangneng, Tenjolaya,  
Kab. Bogor, Jawa Barat  
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : 9 Kegiatan



093

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kelompok 093 KKN Reveuse terdiri dari 22 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda serta memiliki kompetensi akademik dan keterampilan yang beragam untuk menunjang berbagai macam program yang telah diadakan selama masa pengabdian Kuliah Kerja Nyata. Kami dibimbing oleh Ibu Yessi Fitri, S.E., M.Si.Ak, beliau adalah Dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 9 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang kami raih, yaitu:

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 9 jenis kegiatan.
2. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya.
3. Realisasi program berdampak baik bagi masyarakat sekitar.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Lokasi pelaksanaan program kerja selama KKN terlalu jauh dari tempat tinggal peserta KKN.
2. Kurangnya transportasi dalam melaksanakan berbagai program kerja KKN. Namun, pada akhirnya kami bisa menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami.

Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal.
2. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan kegiatan.

## PROLOG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa dengan cara melibatkan mahasiswa langsung ke masyarakat sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar bersama masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada di masyarakat dan kemudian mengembangkan potensi dan mencari jalan keluar dari masalah tersebut.

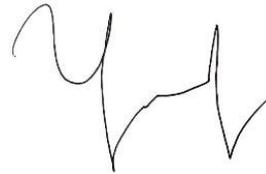
Gambaran umum mengenai lokasi dan masyarakat tempat KKN kelompok 93 UIN Jakarta berada di Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kepala desa, Perangkat Desa dan masyarakat menyambut kami dengan sangat baik dan ramah. Pada saat pembukaan KKN, Bapak Kepala Desa, Perangkat Desa, Ketua RW dan Ketua RT menghadiri acara yang diadakan. Kami merasa sangat terharu, mereka bersedia meluangkan waktunya untuk bersilaturahmi dengan kami. Masyarakat desa juga sangat baik, mereka bersedia membantu program-program yang kami jalankan. Kami merasa berada dilingkungan yang nyaman dan saling bantu. Secara keseluruhan, kelompok 93 telah mengimplementasikan poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.. Alhamdulillah semuanya dapat berjalan dengan baik.

Untuk internal UIN Jakarta, kami sangat menghargai usaha yang dilakukan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sehingga dana KKN pada tahun ini dapat diberikan pada awal pelaksanaan KKN, namun jumlahnya dirasa kurang karena tidak semua mahasiswa berasal dari keluarga yang mampu secara finansial. Kami menyarankan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar kedepannya dapat memberikan bantuan dana yang cukup untuk pelaksanaan KKN. Dalam pelaksanaan KKN, akan lebih baik jika PPM UIN Jakarta melakukan inspeksi secara mendadak ke semua lokasi KKN untuk memastikan bahwa mahasiswa peserta KKN benar berada di lokasi KKN selama pelaksanaan KKN.

KKN tidak hanya untuk memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi poin ke tiga namun dengan mengikuti KKN di Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Kelompok 093 Reveuse yang terdiri dari 22

mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendapat banyak pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga baik sebelum, selama (1 bulan di Desa Cinangneng) dan setelah pelaksanaan KKN. Pengalaman bekerjasama dalam kelompok baik dalam merencanakan dan melaksanakan program-program kerja, pengalaman memberikan motivasi kepada generasi muda, pengalaman berhadapan dengan masyarakat yang mempunyai latar belakang yang beragam semoga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa memasuki dunia kerja nantinya.

Ciputat, 8 Oktober 2023  
Dosen Pembimbing



Yessi Fitri, SE, MSi, Ak, CA  
NIP. 19760924200604 2 002

**BAGIAN I:  
DOKUMENTASI  
HASIL KEGIATAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus. Dalam KKN mahasiswa belajar mengaitkan antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik-praktis bagi pemecahan permasalahan masyarakat agar masyarakat mampu memberdayakan dirinya untuk menolong diri mereka sendiri (*to help people to help themselves*). Dinamika kampus dan dinamika masyarakat senantiasa memunculkan tuntutan penyempurnaan penyelenggaraan KKN agar dirasakan efektifitasnya secara terukur. Bagi mahasiswa, merupakan proses, KKN memberikan kesempatan pengalaman hidup di tengah masyarakat untuk memahami dan menghayati kompleksitas permasalahan hidup, belajar merumuskan pilihan pemecahannya dan belajar mendampingi upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat sebagai wilayah dan sasaran pengabdian Perguruan Tinggi, KKN diharapkan memberikan pencerahan dan pemberdayaan agar mereka dapat menolong dirinya sendiri untuk peningkatan kualitas kehidupannya. Penyelenggaraan kegiatan KKN diharapkan dapat menjadi akselerasi peningkatan sinergitas dan harmonisasi hubungan institusional antara Pemerintah, Perguruan Tinggi dan masyarakat untuk peningkatan performa pembangunan serta kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan sebagai salah satu wujud penerapan dari prinsip perguruan tinggi tersebut yang berhilir pada pengabdian diri kepada masyarakat. Fokus dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk menjawab masalah-masalah yang ada di desa tempat KKN berfokus dengan menyesuaikan program-program yang akan dijalankan dengan prioritas pembangunan kualitas sumber manusianya, pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat agar sadar terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan peradaban manusia.

Perjalanan panjang yang manusia alami dapat menjadi sebuah pengalaman berarti. Banyak orang mengatakan pengalaman adalah

guru terbaik, pernyataan itu benar adanya ketika pengalaman memberikan kita sebuah arahan agar tidak jatuh pada jurang kegagalan yang begitu dalam untuk kesekian kali. Sama halnya dengan meraih mimpi, ada sebuah perjalanan panjang yang perlu dilalui, meski berliku tetapi banyak orang mau melalui itu karena dalam mimpi muncul sebuah harapan baru. Mimpi tidak datang begitu saja tanpa adanya rancangan dan keinginan dalam diri, untuk itu setiap orang pasti memiliki mimpi. Kami semua bermimpi suatu saat kami dapat menjadi yang terbaik menurut versi masing-masing, tidak peduli jadi apa yang terpenting kami nikmati setiap proses yang kami jalani. KKN ini menjadi bagian dari proses yang kami harus lalui, walau berat tetapi kami percaya dalam KKN ini terselip mimpi-mimpi kami yang telah kami rancang sejak dulu. Mimpi memang tidak haruslah besar, menjadi presiden, menjadi orang terkaya layaknya elon musk atau bahkan menggenggam dunia, tetapi mimpi kami menjadi sebaik-baiknya manusia yang berguna di mata sesama.

Kami mencoba merajut mimpi melalui KKN ini, dengan berbagai program yang kami gulirkan, harapan besar tertanam pada diri kami untuk memberikan sumbangsih terbaik kepada sesama agar mimpi menjadi sebaik-baiknya manusia dapat tercapai. Halangan dan rintangan sudah pasti ada, inilah gambaran nyata yang harus dilalui. Jalan dalam meraih mimpi akan selaras dengan proses pendewasaan, mata yang akan semakin lebar dalam melihat dunia, daya berpikir yang semakin luas menjelajah samudera, mulut yang tidak berhenti berbicara soal keinginan dan harapan itulah menjadi dewasa melihat negeri dari berbagai sisi. Inilah negeri kami negeri para pemimpi macam kami, sangat berharap akan ada pelangi yang datang menghiasi negeri ini. Pelangi diibaratkan harapan yang indah dan cerah dan negeri para pemimpi adalah tempat dimana kami dilahirkan, dibesarkan dan dididik untuk memahami semua hal. Buku ini kami persembahkan sebagai wujud dari mimpi-mimpi yang telah kami capai dan mimpi- mimpi yang akan capai. KKN menjadi momen kami mewujudkan mimpi-mimpi dan merancang kembali mimpi-mimpi kami di masa depan.

## **B. Tempat KKN**

Berikut ini merupakan daftar tempat KKN yang menjadi fokus atau sasaran kegiatan program kerja kelompok KKN-093 Reveuse

selama berada di Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor dengan uraian sebagai berikut :

1. Kampung Babakan Girang
2. SD Negeri 03 Cinangneng
3. SD Negeri Cinangneng 01
4. SMPIT Yashoda
5. TPQ Al-Amin
6. Masjid Nurul Huda
7. RT 05 Desa Cinangneng

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dalam menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cinangneng, kami berkesempatan untuk meresapi atmosfer pedesaan yang tenang dan indah ini, namun tidak bisa mengabaikan sejumlah permasalahan yang menghampiri komunitas ini. Analisis permasalahan dan potensi desa merupakan langkah awal yang krusial untuk merancang solusi yang tepat dan berkelanjutan.

#### 1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Desa Cinangneng memiliki potensi sumber daya manusia yang berharga. Namun, kami dengan cermat melihat bahwa ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh penduduknya. Beberapa warga desa memiliki keterampilan terbatas, yang berdampak pada kesempatan pekerjaan dan potensi pengembangan ekonomi. Selain itu, tingkat pendidikan yang rendah juga menjadi kendala serius, yang mempersempit jalan menuju masa depan yang lebih baik. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang harus diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas hidup warga desa.

#### 2. Sektor Pertanian

Desa Cinangneng dikelilingi oleh keindahan alam dan ladang subur yang menjanjikan. Namun, produktivitas sektor pertanian seringkali terhambat oleh teknik tradisional yang kurang efisien. Pemahaman tentang pasar yang terbatas juga berdampak pada pendapatan petani. Oleh karena itu, kami memahami pentingnya mempromosikan teknik pertanian modern dan berkelanjutan serta menciptakan akses yang lebih baik ke pasar, yang akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan petani dan pembangunan ekonomi desa secara keseluruhan.

#### 3. Infrastruktur dan Fasilitas

Salah satu permasalahan yang kami temui adalah infrastruktur dasar yang belum memadai. Jalan yang rusak, air bersih yang terbatas, dan listrik yang tidak stabil merupakan beberapa tantangan yang perlu diatasi. Infrastruktur yang baik adalah pondasi untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup penduduk desa. Oleh karena itu, rencana pengembangan infrastruktur menjadi salah satu prioritas kami.

#### 4. Pendidikan

Pendidikan adalah kunci untuk meraih masa depan yang lebih cerah. Dalam laporan ini, kami menyoroti pentingnya meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Desa Cinangneng. Dengan pendidikan yang baik, generasi muda desa ini akan memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai impian mereka dan berkontribusi pada pembangunan desa.

#### 5. Pendapatan Masyarakat dan Kesejahteraan

Melalui upaya mengatasi permasalahan SDM, pertanian yang lebih produktif, infrastruktur yang memadai, dan pendidikan yang berkualitas, kami berharap dapat mengangkat tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Cinangneng. Peningkatan pendapatan masyarakat adalah salah satu indikator utama keberhasilan program KKN ini.

Dalam sub-bab ini, kami telah menguraikan permasalahan utama yang dihadapi Desa Cinangneng serta potensi yang ada. Langkah selanjutnya adalah merumuskan rencana tindakan yang konkrit dan berkelanjutan untuk membantu desa ini mencapai perkembangan positif yang lebih besar. Kami berkomitmen untuk bekerja sama dengan warga desa dalam upaya ini dan melihat masa depan yang lebih cerah bagi komunitas Desa Cinangneng.

### **D. Fokus dan Prioritas Program**

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di Desa Cinangneng terdapat 5 (lima) Bidang Permasalahan. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIOROTAS PROGRAM dan KEGIATAN
Bidang Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Kelas BK</li> <li>2. Kegiatan Kelas Alam</li> <li>3. Kegiatan Mengajar di SD dan SMP</li> <li>4. Kegiatan Kelas Inspirasi</li> <li>5. Pengenalan Media Pembelajaran</li> </ol>
Bidang Perekonomian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi Menabung</li> </ol>
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senam Sore</li> <li>2. Pelatihan Upacara</li> <li>3. Pentas Seni</li> <li>4. Pembuatan Gapura HUT RI</li> </ol>
Bidang Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Mengajar di TPQ (Barbeque : Belajar, Baca, Quiziz)</li> <li>2. Tabligh Akbar</li> <li>3. Pembagian Mushaf Al-Qur'an Jumat Berkah</li> </ol>
Bidang Sosial Budaya dan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perayaan Kemerdekaan RI 17 Agustus 2023</li> </ol>

#### E. Sasaran dan Target

Berdasarkan program yang telah disusun dari masing-masing bidang yang tercantum pada fokus dan prioritas program, maka dapat ditentukan target dan sasaran sebagai berikut, yaitu:

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Kelas BK	Siswa-siswi SD dan SMP	25-50 anak
2	Kelas Alam	Siswa-siswi SD dan SMP	25-50 anak

3	Mengajar di SD dan SMP	Siswa-siswi SD dan SMP di Desa Cinangneng	Siswa-siswi kelas tinggi SD dan SMP
4	Kelas Inspirasi	Siswa-siswi SD	10-30 anak
5	Pengenalan Media Pembelajaran	Siswa-siswi SMP di Desa Cinangneng	10-15 anak
6	Sosialisasi Menabung	Siswa-siswi SD	10-30 anak
7	Senam Sore	Masyarakat Sekitar	10-20 orang
8	Pelatihan Upacara	Siswa-siswi SD dan SMP	10-30 anak
9	Pentas Seni	Masyarakat Sekitar	50 orang
10	Pembuatan Gapura HUT RI	Jalan Pembatas antara Rt. 4 dan 5	1 tempat
11	Mengajar di TPQ (Barbeque)	Anak Usia Dini dan Dasar	10-20 anak
12	Tabligh Akbar	Masyarakat Sekitar	50 orang
13	Pembagian Mushaf Al-Qur'an	Musholla/TPQ Sekitar	1-3 tempat
14	Jumat Berkah	Musholla/Masjid Sekitar	1 tempat
15	Perayaan Kemerdekaan RI 17 Agustus 2023	Masyarakat Sekitar	50 orang

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

### 1. Kegiatan Pra KKN

Tabel 1. 3 Kegiatan Pra KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2	Penyusunan Proposal	8 Juni s/d 23 Juni 2023
3	Pembekalan	11 Mei 2023
4	Survei	8 Juni 2023
5	Survey Lanjutan	17 Juni 2023
6	Pelepasan	25 Agustus 2023

## 2. Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 4 Pelaksanaan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kelas Inspiratif	12 Agustus 2023
2	Kelas BK	31 Juli s/d 16 Agustus 2023
3	Kelas Alam	29 Juli s/d 19 Agustus 2023
4	Kegiatan TPA (Barbeque)	27 Juli s/d 18 Agustus 2023
5	Sosialisasi Menabung	14 Agustus 2023
6	Pentas Seni	23 Agustus 2023
7	Tabligh Akbar	6 Agustus 2023
8	Pembagian Mushaf Al-Qur'an	18 Agustus 2023
9	Perayaan Kemerdekaan RI 17 Agustus 2023	17 Agustus 2023

## 3. Laporan KKN

Tabel 1. 5 Laporan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Penyusunan E-Book	1 September s/d 28 September 2023
2	Pembuatan Layout E-Book	8 September s/d 29 September 2023

3	Penyerahan Draft E-Book ke Pihak PPM	30 September 2023
4	Penilaian Hasil Kegiatan	29 Juli s/d 20 September 2023

## G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta. Bagian pertama E-book ini adalah Dokumentasi dan Hasil Kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

**Bab I, Pendahuluan.** Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 093 Reveuse selama satu bulan di Desa Cinangneng. Bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu Dasar Pemikiran, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, serta Sistematika Penulisan.

**Bab II, Metode Pelaksanaan Program KKN.** Bab ini menggambarkan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Desa Cinangneng. Bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

**Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN.** Gambaran umum ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN 093 Reveuse Desa Cinangneng Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.

**Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan.** Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat subbab, yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat, serta Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

**Bab V, Penutup.** Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 093 di Desa Cinangneng. Pada bab ini, kami menuliskan Kesimpulan dari KKN yang telah kami lakukan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN, seperti pemangku

kebijakan di tingkat Kelurahan, RT/RW, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Peserta KKN.

Kemudian pada bagian kedua E-book ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua sub bab dengan rincian sebagai berikut :

**Kesan Warga Atas Program KKN.** Bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Cinangneng selama satu bulan

**Penggalan Kisah Inspiratif.** bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang Kelompok 093 Reveuse laksanakan, seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama melakukan program KKN. Bagian kedua E-book ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 22 Anggota KKN 093 Reveuse, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti surat Keterangan izin KKN dari pihak universitas dan pemerintah setempat.

## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Kelompok KKN Reguler 093 “Reveuse” di Desa Cinangneng, Kec. Tenjolaya, Bogor menentukan beberapa strategi persiapan yang akan membantu menyelesaikan program. Strategi persiapan yang ditentukan digunakan untuk mengetahui kondisi, fokus permasalahan dan kebutuhan desa yang dijadikan tempat melaksanakan program, sehingga Kelompok KKN Reguler 093 “Reveuse” dapat memberi solusi nyata untuk membantu menjawab permasalahan yang ada. Strategi yang akan digunakan adalah Intervensi Sosial/Pemetaan sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

#### 1. Intervensi Sosial

Adapun Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah ini adalah sebuah bentuk kinerja nyata dari pengabdian kepada masyarakat. Tentunya, pengabdian ini harus sesuai dengan sasaran yang sudah direncanakan. Program program yang sudah dilaksanakan tentunya sudah dilalui dari tahap survey agar terciptanya suatu manfaat pada masyarakat. Salah satu masalah yang dihadapi dalam melakukan pembangunan masyarakat ialah menentukan masalah apa yang harus diatasi sehingga alokasi dana dan sumber daya manusia dapat digunakan secara efektif, dan efisien. Alokasi ini tidak bisa dilakukan secara tanpa dasar atau data yang jelas karena sumber daya yang terbatas.

Dalam pembuatan program pengabdian kepada masyarakat tentu dibutuhkan metode intervensi Sosial. Adapun intervensi Sosial menurut Isbandi Rukminto Adi adalah perubahan yang direncanakan dan dilakukan oleh pelaku (*change agent*) terhadap berbagai sasaran untuk melakukan perubahan (*target of change*). Maksud pelaku intervensi disini bisa merupakan perorangan, sekelompok orang dari satu kelompok relawan, lembaga bantuan masyarakat dari dalam negeri atau luar negeri, bahkan lembaga pemerintah atau swasta. Dalam intervensi yang dimaksud

setidaknya ada dua pihak yang terlibat, yaitu orang, kelompok, keluarga atau komunitas dalam kondisi yang tidak berdaya; dan pihak-pihak yang mempunyai kemampuan untuk membantu meringankan atau menghilangkan penderitaan, atau yang mampu mengembalikan keberdayaan mereka atau yang mampu membantu mereka untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

Metode ini bertujuan untuk memperbaiki fungsi Sosial seseorang, baik dalam individu, kelompok maupun masyarakat yang menjadi sasaran perubahan. Adapun jika fungsi Sosial seseorang bisa dikatakan berfungsi dengan baik, maka kondisi untuk mencapai sejahtera akan terwujud asal jarak antara harapan dan realitas tidak terlalu lebar. Dengan melalui intervensi ini, hambatan Sosial yang menimpa suatu kelompok target perubahan akan bisa diatasi, dengan kata lain intervensi Sosial akan terus berupaya untuk memperkecil jarak antara harapan dengan kondisi realita yang dihadapi dari seseorang tersebut.

Bentuk pelaksanaan dari intervensi Sosial ini dalam dunia kerja dapat dibagi dalam tiga level, yaitu mikro, mezzo, dan makro. Adapun intervensi mikro bisa terdiri dari individu dan kelompok kecil, intervensi mezzo yang terdiri dari organisasi dan komunitas, dan makro yang terdiri atas masyarakat luas, baik dalam tingkat kabupaten/kota, provinsi, Sosial, hingga global. Tentunya intervensi Sosial ini mempunyai beberapa fungsi, yaitu mencari penyelesaian seseorang secara langsung dengan metode, menghubungkan seseorang dengan system, membantu seseorang menghadapi masalahnya, dan menggali sebuah potensi dari seorang hingga bisa menyelesaikan masalahnya.

## 2. Pemetaan Sosial

Pemetaan merupakan tahapan penting yang harus dilaksanakan sebelum memulai suatu pemberdayaan. Hasil akhir pemetaan dapat menjadi dasar dalam penentuan bentuk pemberdayaan yang tepat untuk dilakukan pada komunitas/masyarakat tertentu. Pemetaan umumnya dilakukan untuk melihat potensi atau peluang yang dapat dikembangkan dalam kelompok masyarakat. Safiullin, dkk (2015) memaparkan bahwa pemetaan sosial merangkum analisis multi-faktor yang kompleks dalam fenomena sosial seperti masalah sosial terkait

interaksi, tingkat pengangguran, tingkat keamanan wilayah, kesadaran lingkungan, dan lain sebagainya. Istilah pemetaan sosial itu sendiri sering digunakan dalam berbagai konteks. Namun paling tepat disebutkan bahwa pemetaan sosial merupakan suatu alat yang sangat efektif untuk mengidentifikasi hubungan spesial yang tidak lain juga merangkum kehidupan sosial warga yang tinggal pada wilayah tersebut.

Selama kami, anggota KKN kelompok 093 ditugaskan untuk mengabdikan di Desa Cinangneng, kami beradaptasi dengan keadaan lingkungan sekitar, baik dari segi alam, adat, hingga kondisi sosialnya. Kami berusaha memahami dan mengenali bentuk atau pola sosial masyarakat setempat agar nantinya kami dapat beradaptasi untuk melaksanakan program kerja yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat. Mata pencaharian masyarakat cinangneng kebanyakan bekerja sebagai petani dan pedagang. Mereka mulai bertani sejak pukul 5 pagi sampai 12 siang. Masyarakat di sana masih menjunjung dan menghormati keberadaan tokoh atau sesepuh masyarakat, Masyarakat disana juga cukup religius. Mereka mengadakan pengajian rutin 3 kali dalam seminggu (khusus ibu-ibu, khusus Bapak-Bapak dan khusus Pemuda) dan diadakan sekolah siang atau biasa disebut TPA bagi anak-anak.

Dengan kondisi seperti ini, maka dari itu kami melaksanakan program di bidang pendidikan, yakni mengajar di sekolah setempat dan mengajar di TPA setempat, agar ilmu yang kami dapat selama di perkuliahan dapat berguna, juga dapat memajukan warga desa setempat.

Kemudian dari kualitas pendidikan di desa ini cukup mumpuni. Beruntungnya desa ini masih terdapat siswa-siswi yang aktif dan semangat belajar. Jumlah lembaga pendidikan di Desa Cinangneng terbilang cukup. Keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tersebut menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Desa Cinangneng sudah cukup maju (tidak termasuk desa yang tertinggal dalam bidang pendidikan). Namun terlepas dari itu, sebagian masyarakat desa masih menganggap bersekolah membutuhkan banyak biaya. Ya, sebagian besar SMA yang ada di desa ini adalah sekolah swasta dan masih memungut biaya seperti

SPP berkisar antara 100 hingga 200 ribu rupiah, jumlah tersebut untuk penduduk desa yang sebagian besar berprofesi sebagai petani dan pedagang kecil cukup besar.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Adapun pendekatan yang kami gunakan dalam pemberdayaan adalah pendekatan problem solving. Dikutip dari buku "*The Executive Guide to Improvement and Change*", pengertian problem solving adalah kemampuan dalam mendefinisikan masalah, menentukan sumbernya, membuat skala prioritas, menyusun alternatif -alternatif solusi, dan mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran. Dengan menggunakan prinsip yang menjadi karakter kami dalam menjalankan program yaitu prinsip pelaksanaan Gagasan bersama(*Co-creation*), prinsip berbasis riset pra(*participatory rural appraisal*).

Secara umum dan sederhana, tahapan proses yang sekaligus menjadi langkah-langkah kami dalam melaksanakan pendekatan problem solving ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Bertujuan untuk melihat lebih jelas kondisi fisik yang ada di desa Cinangneng dan untuk menganalisa permasalahan-permasalahan yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam program kerja berdasarkan kebutuhan masyarakat serta menentukan solusi yang tepat pada permasalahan yang ditemukan. Observasi atau survei langkah awal yang kami lakukan dengan cara mencari data melalui penelusuran dokumen yang dimiliki Desa Cinangneng dan wawancara dengan aparat serta perangkat desa.

### 2. Berdiskusi dan berbaur bersama masyarakat

Langkah ini kami lakukan sebagai sarana pendekatan sosial dengan tujuan timbulnya sifat keterbukaan yaitu saling menghargai yang menjadi jalan untuk membangun hubungan harmonis di antara kami (peserta KKN) dengan masyarakat Desa Cinangneng. Selain itu, dari adanya ruang diskusi ini juga berdampak pada eratnya silaturahmi yang terjalin dimana hal ini bisa dibilang sangat penting dalam menggali setiap informasi yang dibutuhkan terhadap masalah-masalah yang dihadapi Desa Cinangneng kemudian mengangkatnya ke dalam bentuk program

kerja yang dilaksanakan secara bersama. Disamping melakukan diskusi dan juga berbaur bersama masyarakat, kami juga banyak melakukan kegiatan bersama pemuda desa seperti kegiatan 17 Agustus, makan bersama atau ngeliwet serta kegiatan lainnya yang bersifat kolaboratif yang berkaitan dengan kegiatan program kerja dan Karang Taruna juga ketika kami menemuinya kendala saat terjun di lapangan. Kita tidak dapat dipungkiri bahwa yang lebih tahu dan mengerti karakteristik kebiasaan masyarakatnya adalah orang-orang yang berkecimpung di daerahnya sendiri. Sehingga masukan dan saran dari aparat desa serta Karang Taruna menjadi bahan pertimbangan juga bagi kami untuk dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang kami temui di lapangan dan juga sebagai bahan dalam menentukan dan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan masalah yang terjadi. Bagian ini bisa disebut sebagai riset.

### 3. Merancang strategi

Setelah kami melakukan riset dengan cara berdiskusi dan berbaur bersama dengan masyarakat untuk mengetahui permasalahan-permasalahan apa yang mereka hadapi, langkah selanjutnya dengan merumuskan tindakan dan upaya yang tepat. Langkah awal yang kami tempuh adalah berkenalan dan bersilaturahmi dengan aparat Desa Cinangneng beserta staf dan jajarannya, dan dilanjutkan dengan bersilaturahmi kepada penduduk setempat dan Karang Taruna dengan bertujuan pendekatan sekaligus sebagai bentuk hormat kami sebagai pendatang di Desa Cinangneng. Kemudian kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan mengadakan pertemuan bersama masyarakat dan aparat desa yang berlokasi di kantor desa untuk lebih menjalin hubungan keakraban sekaligus bersama-sama membicarakan program KKN kami yang akan dilaksanakan di Desa Cinangneng dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan.

Dari hasil pertemuan tersebut, kami mendapat banyak informasi, masukan dan usulan baik itu dari masyarakat ataupun dari aparat desa. Semua usulan atau saran ditampung menjadi satu, kemudian dipilih kembali untuk dilihat masalah dan saran mana yang paling sesuai dengan keilmuan kami. Usulan atau saran yang telah kami pilih pun telah kami tambahkan di program kerja kami.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cinangneng adalah salah satu desa di kecamatan Tenjolaya yang mempunyai kuasa wilayah 257.295 Ha. Jumlah penduduk Desa Cinangneng sebanyak 9.492 jiwa, yang terdiri dari 4.522 laki-laki dan 4.970 perempuan. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 3.460 KK.

Dilihat dari topografi dan kontur tanah desa Cinangneng kecamatan Tenjolaya secara umum berupa dataran tinggi yang berada pada ketinggian antara 450 m s/d 460 m diatas permukaan laut. Desa Cinangneng terdiri dari 6 RW dan 23 RT.

Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Cinangneng digunakan secara produktif dan hanya sedikit yang tidak digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Cinangneng memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk dikelola. Luas lahan berupa sawah teknis seluas 28 Ha, perikanan seluas 2 Ha dan lainnya berupa pekarangan dan pemukiman seluas 27 Ha.<sup>1</sup>

#### B. Letak Geografis

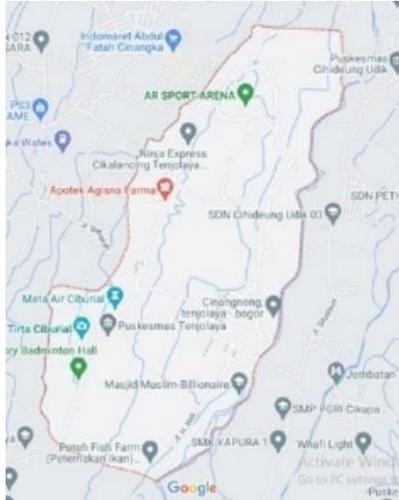
Secara geografis, Desa Cinangneng berbatasan langsung dengan beberapa desa diantaranya:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bojong Jengkol.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cibitung Tengah.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cinangka.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Situ Daun dan Cihideung Udik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rully Trihantana, dkk, "Merancang Manajemen Agribisnis Syariah Di Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor", Sahid Empowerment Journal, Vol 2 No 1, Oktober 2022)

<sup>2</sup> Aprina Permata Arfadi, dkk, "Aksesibilitas Dan Pemanfaatan Informasi Pertanian Oleh Petani Hortikultura Di Desa Cinangneng, Tenjolaya, Bogor", Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Vol 2 No 1, Februari 2018)



Gambar 3. 1 Letak geografis Desa Cinangeng

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Jumlah Penduduk Keseluruhan

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan

Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Laki-laki	4.452 Jiwa
Perempuan	4.921 Jiwa
Jumlah Total	9.373 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	3.456 Kepala Keluarga

#### 2. Jumlah Penduduk Keseluruhan

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Usia	<1 thn	1-4 thn	5-14 thn	15-39 thn	40-64 thn	65> thn
Jumlah	193	293	530	3.611	4.163	755
Total Keseluruhan	9.545 Jiwa					

#### 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Petani	3.200
Buruh Tani/Buruh Nelayan	3.000
Buruh Pabrik	5.056
PNS	87
Pegawai Swasta	670
Wiraswasta/Pedagang	1.540
TNI	6
Polri	6
Dokter	1
Bidan	2
Perawat	-
Total	13.568

#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TK/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat
150 Orang	849 Orang	750 Orang	284 Orang
Jumlah	2.33 Orang		

### D. Sarana dan Prasarana

#### 1. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Pemerintahan Desa, di dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa, pasal 1 ayat (6) menyebutkan bahwa pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa, pemerintah desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Menjelaskan bahwa apabila dilihat dari segi fungsinya, maka pemerintah desa memiliki fungsi: 1) Menyelenggarakan urusan rumah tangga desa, 2)

Melaksanakan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan, 3) Melaksanakan pembinaan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat, 4) Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat, 5) Melaksanakan pembinaan perekonomian desa, 6) Melaksanakan musyawarah penyelesaian perselisihan, 7) Dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Untuk sarana pemerintahan yang tersedia di Desa Cinangneng terdiri dari 1 kantor desa, puskesmas, 1 buah poskesdes, dan 2 buah UKBM (posyandu dan polindes).



Gambar 3. 2 Kantor Kepala Desa Cinangneng

## 2. Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.<sup>4</sup> Pendidikan umum merupakan pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Bentuknya: Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas.

---

<sup>3</sup> Moch.Solekhan. 2012. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Setara Press: Malang)

<sup>4</sup> Desi Pristiawanti, dkk, “Pengertian Pendidikan”, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol 4 No 6, Desember 2022)

Dalam penelitian ini diwakili oleh Sekolah Dasar (SD) yang merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, kami Kelompok 93 membantu mencapai kemandirian melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan dan pengembangan peserta didik di Desa Cinangneng. Kami mengajar beberapa sekolah yang ada di Desa Cinangneng, dengan dibagi menjadi 4 lokasi yaitu TPQ Al-amin, SDN 01 Cinangneng, SDN 03 Cinangneng dan SMP IT Yashoda. Kegiatan mengajar yang kami lakukan menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, menarik, aktif dan juga pengajaran menggunakan media pembelajaran. Sedangkan jumlah sarana pendidikan secara umum di Desa Cinangneng terdiri dari 6 buah PAUD, 3 buah Taman Kanak-Kanak, 9 buah SD, 2 buah SMP, 2 buah SMA, dan 6 buah Pondok Pesantren.



Gambar 3. 3 SDN Cinangneng 01



Gambar 3. 4 TPQ Al-amin

---

<sup>5</sup> Firda Rosanda&Umi Hasunah, “Kemampuan Adaptasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah yang Berlatar Belakang Pendidikan Umum”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3 No 2, Desember 2019)



Gambar 3. 5 SMP IT Yashoda



Gambar 3. 6 SDN Cinangneng 03

### 3. Prasarana Bidang Keagamaan

Keagamaan berasal dari kata dasar “agama”. Agama berarti kepercayaan kepada Tuhan (Dewa, dan sebagainya) dengan ajaran pengabdian kepada-Nya dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Beragama berarti menganut atau memiliki agama, atau beribadat, taat kepada agama, serta baik hidupnya menurut agama.<sup>6</sup> Keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.<sup>7</sup>

Keagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas agama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (beribadah), tetapi juga melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan spiritual. Agama adalah simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem

---

<sup>6</sup> Imam Fuadi, Menuju Kehidupan Sufi (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hlm. 72

<sup>7</sup> Jalaludin, Psikologi Agama (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 199

perilaku yang terlambangkan, yang berpusat pada persoalan-persoalan yang dinilai paling maknawi.<sup>8</sup>

Untuk sarana keagamaan yang tersedia di Desa Cinangneng sendiri terdiri dari tempat peribadatan berupa masjid sebanyak 8 bangunan, mushola sebanyak 15 bangunan, dan majelis ta'lim sebanyak 14 bangunan.



Gambar 3. 7 Masjid Nurul Huda



Gambar 3. 8 Majlis Ta'lim Nurul Huda

---

<sup>8</sup> Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 293

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah yang kami lakukan melalui pendekatan problem solving sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui berbagai program kerja.

Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dan siswi memiliki minat yang besar dan antusiasme yang tinggi dalam belajar</li><li>• Para guru aktif dalam kegiatan mengajar dan <i>update</i> kurikulum yang berlaku</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kurangnya sarana dan prasarana terutama teknologi yang kurang memadai di sekolah</li><li>• Sistem edukasi yang monoton</li></ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan serta berkeinginan membantu menjembatani dalam bidang pendidikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kurangnya kepercayaan masyarakat kepada sekolah, karena sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.</li></ul>

Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Sosial, Budaya dan Lingkungan

<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Banyak kegiatan yang bisa dilakukan warga desa untuk bersosialisasi dan berinteraksi satu sama lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karang taruna yang kurang aktif di desa</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memiliki banyak program kerja yang mengikutsertakan banyak warga desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat kesenjangan dalam masyarakat yang membuat mereka enggan bersosialisasi</li> </ul>

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4. 3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Konseling
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kelas BK (Bimbingan Konseling)
Tempat, Tanggal	SDN Cinangneng 03: Senin, 31 Juli 2023 Rabu, 3 Agustus 2023 Senin, 7 Agustus 2023 Rabu, 9 Agustus 2023 Senin, 14 Agustus 2023 Rabu, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	6 kali

Tim Pelaksana	Mohammad Afton Faqih dan Vanessa Clara Andini
Tujuan	Memberikan pelayanan konseling mengenai masalah yang terjadi di sekolah
Sasaran	Siswa-siswi tingkat SD dan SMP
Target	25-50 siswa-siswi SD dan SMP di Desa Cinangneng
Deskripsi Kegiatan	Program ini memberikan pelayanan terhadap siswa-siswi yang memiliki masalah ataupun kasus-kasus seperti bullying yang terjadi di sekolah. Mulai dari mengidentifikasi permasalahan siswa sampai melakukan treatment yang sesuai dengan akar permasalahan
Hasil Kegiatan	Kegiatan konseling ini bisa dikatakan berhasil walaupun target konseling untuk anak SMP tidak terlaksana
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Kelas Alam
Tempat, Tanggal	Lapangan Pendopo: Sabtu, 29 Juli 2023

	Sabtu 5 Agustus 2023 Sabtu 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Memberikan pelayanan belajar di luar kelas dengan tema alam yang menyenangkan bagi siswa-siswi
Sasaran	Siswa-siswi SD dan SMP
Target	25-50 anak
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dan di luar kelas, sesuai dengan namanya yaitu Kelas Alam. Kegiatan ini diisi dengan pembelajaran mengenai lingkungan yang diselingi dengan permainan edukasi yang menyenangkan
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dikatakan berhasil karena mencapai lebih dari target yang ditentukan. Dan siswa-siswi antusias dengan kegiatan ini
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Pendidikan
Nomor Kegiatan	03

Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar dan Mengajar di SD dan SMP
Tempat, Tanggal	<p>SDN Cinangneng 01:  Kamis, 27 Juli 2023  Selasa, 1 Agustus 2023  Selasa, 8 Agustus 2023  Selasa, 15 Agustus 2023</p> <p>SDN Cinangneng 03:  Kamis, 27 juli 2023  Senin 31 Juli 2023  Rabu, 2 Agustus 2023  Senin, 7 Agustus 2023  Rabu, 9 Agustus 2023  Senin, 14 Agustus 2023  Rabu, 16 Agustus 2023</p> <p>SMPIT Yashoda:  Senin, 31 Juli 2023  Senin, 7 Agustus 2023  Senin 14 Agustus 2023  Senin, 21 Agustus 2023</p>
Lama Pelaksanaan	3 pekan
Tim Pelaksana	<p>SDN Cinangneng 01: Faza Tsaniya Putri, Salwa Airin Mayyadah, Nadia Ajmalia, Savira Nur Hidayah, Nur Haidah Hafid, Rizaldi Daulay Qodri, Salsabilla Ryandi, Sofia Anggraini, Risa Elpina, dan Muhammad Dhafa</p> <p>SDN Cinangneng 03: Febry Maulana Haidar, Vanessa Clara Andini, Nurul Fajrin, Naura Cindy Putri, Nabilah Fitrianti, Nawrah Septia, Marahadum</p>

	<p>Amadyn, Moh. Hisyam Yaskur, Roni Afriansyah, dan Moh. Afton Faqih</p> <p>SMPIT Yashoda: Sofia Anggraini, Savira Nur Hidayah, Mahbub Ihsan, dan Alfath Aldo</p>
Tujuan	Memberikan pengajaran dan memotivasi siswa-siswi agar lebih giat belajar
Sasaran	Siswa-siswi SD dan SMP di Desa Cinangneng
Target	Siswa-siswi kelas IV, V, dan VI SD serta siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX SMP di Desa Cinangneng
Deskripsi Kegiatan	<p>Program ini merupakan pelayanan pada bidang pendidikan untuk membantu mengajar para siswa-siswi di SD dan SMP yang ada di Desa Cinangneng, selain itu program ini juga bertujuan memberikan motivasi agar lebih semangat dan giat dalam belajar dengan memberikan pengajaran yang menarik. Adapun mata pelajaran yang diajarkan yakni: Matematika, Pendidikan Agama Islam (PAI), IPAS, TIK, Bahasa Indonesia</p>
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dikatakan berhasil karena dalam pelaksanaannya mencapai target dan pihak sekolah serta siswa-siswi terbantu dari segi jasa pengajar.

Keberlanjutan Program	Program ini dilanjutkan oleh para guru di SD dan SMP Desa Cinangneng sebagaimana sebelumnya.
-----------------------	--

Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Pengenalan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pengenalan Media Pembelajaran
Tempat, Tanggal	SMPIT Yashoda; Senin 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Sofia Anggraini
Tujuan	Mengenalkan media pembelajaran Nearpod
Sasaran	Siswa-siswi SMP di Desa Cinangneng
Target	10-15 anak
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan belajar dengan menggunakan media pembelajaran Nearpod kepada siswa-siswi pada mata pelajaran PAI dan Matematika yang bertujuan agar pembelajaran tidak monoton, serta memotivasi siswa-siswi agar lebih giat dan semangat dalam belajar

Hasil Kegiatan	Kegiatan belajar dengan menggunakan media pembelajaran media Nearpod sudah sesuai target, siswa-siswi pun lebih cepat memahami walaupun baru pertama kali menggunakan media pembelajaran dalam belajar di dalam kelas. Sasana kelas lebih kondusif karena siswa-siswi penasaran dengan media pembelajaran yang digunakan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Sosial Budaya dan Lingkungan

Bidang	Sosial Budaya dan Lingkungan
Program	Pelayanan Pelatihan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pelatihan Upacara
Tempat, Tanggal	SDN Cinangneng 03: Sabtu, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Moh. Afton, Febry Maulana Haidar, Nawrah Septia Mahrani, Vanessa Clara
Tujuan	Melatih siswa-siswi menjadi petugas upacara yang rutin dilaksanakan setiap Senin
Sasaran	Siswa-siswi SD dan SMP
Target	10-30 anak

Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan melatih siswa-siswi, khususnya kelas 5, dalam mempersiapkan dirinya untuk menjadi petugas upacara di hari Senin mendatang. Dimulai dari bagaimana menjadi MC, pemimpin upacara, pengibar bendera, hingga menjadi dirigen paduan suara, yang kelompok kami bimbing agar mereka tampil dengan percaya diri dan baik
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan lancar dan sesuai harapan yang diinginkan. Siswa-siswi berlatih dengan lancar dan baik, sehingga dalam pelaksanaannya, mereka berhasil menjadi petugas upacara yang percaya diri dan baik
Keberlanjutan Program	Program ini dilanjutkan oleh guru dan siswa-siswi sebagaimana sebelumnya

Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan Keagamaan
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	Mengajar di TPQ (Barbeque : Belajar, Baca, Quiziz)
Tempat, Tanggal	TPQ Al – Amin: Kamis, 27 Juli 2023 Jumat, 28 Juli 2023

	<p>Rabu, 2 Agustus 2023  Kamis, 3 Agustus 2023  Jumat, 4 Agustus 2023  Rabu, 9 Agustus 2023  Kamis, 10 Agustus 2023  Jumat, 11 Agustus 2023  Rabu, 16 Agustus 2023  Jumat, 18 Agustus 2023</p>
Lama Pelaksanaan	10 kali
Tim Pelaksana	Faza Tsaniya Putri, Salwa Airin Mayyadah, Nur Haidah Hafid, Nadia Ajmalia, Risa Elpina, M. Dhafa, Roni Afriansyah
Tujuan	Membimbing anak-anak agar mampu membaca iqro' dan al-Qur'an, serta belajar calistung dengan baik dan benar
Sasaran	Anak usia dini dan dasar
Target	10-20 anak
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak untuk memperlancar bacaan iqro' dan al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini juga membimbing anak-anak belajar tentang aqidah, fiqih dasar, belajar menghitung, menulis, serta diselingi kegiatan mewarnai dengan metode pembelajaran yang menyenangkan
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai target. Dalam pelaksanaannya juga mendapat antusias dari pihak TPQ dan anak-anaknya

Keberlanjutan Program	Program ini dilanjutkan oleh guru ngaji sebagaimana sebelumnya.
-----------------------	---

Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Tabligh Akbar
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Huda: Minggu, 6 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Semua anggota kelompok
Tujuan	Menyambut bulan Muharram dan menjalin silaturahmi dengan masyarakat sekitar.
Sasaran	Masyarakat sekitar
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan Tabligh Akbar dalam rangka menyambut bulan Muharram dengan gabungan bersama pengajian mingguan Majelis Ta'lim Nurul Huda, dan dilanjutkan dengan ngeliwet bareng masyarakat sekitar

Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dikatakan berhasil dengan terlaksananya kegiatan tersebut dan antusias partisipasi dari masyarakat.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan bagian dari memperingati menyambutnya bulan Muharram sehingga program ini tidak berlanjut. Tetapi hanya saja dilanjutkan dengan pengajian mingguan seperti biasanya.

Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan di Bidang Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan Berbagi
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Jumat Berkah
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Huda: Jumat, 04 Agustus 2023 Jumat, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Berbagi sebagian rezeki dengan makanan/minuman
Sasaran	Masjid sekitar
Target	1 tempat

Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan berbagi makanan/minuman kepada jamaah Masjid Nurul Huda setelah melaksanakan sholat Jumat
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dikatakan berhasil dengan terlaksananya kegiatan tersebut
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan kegiatan berbagi, sehingga keberlanjutan program tergantung pada masyarakat yang berniat menyisihkan rezekinya

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di Bidang Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Upgrade soft skill
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Kelas Inspirasi
Tempat, Tanggal	SDN Cinangneng 01: Sabtu, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Faza Tsaniya Putri, Salwa Airin Mayyadah, Nadia Ajmalia, Savira Nur Hidayah, Nur Haidah Hafid, Rizaldi Daulay Qodri, Salsabilla Ryandii, Sofia Anggraini, Risa Elpina, dan Muhammad Dhafa

Tujuan	Membangkitkan nilai kreativitas murid kedepannya dengan kegiatan tersebut diharapkan siswa mengenal lebih jauh terkait bagaimana bakat mereka sehingga mereka tahu untuk menentukan cita cita dan semangat belajar
Sasaran	Siswa-siswi SD
Target	10-30 anak
Deskripsi Kegiatan	Menghias kelas 4, 5, dan 6 SDN Cinangneng 01
Hasil Kegiatan	Program ini sukses
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di Bidang Perekonomian

Bidang	Perekonomian
Program	Menabung sejak dini
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Sosialisasi Menabung
Tempat, Tanggal	SDN Cinangneng 03: Senin, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Nurul Fajrin dan Nabilah Fitrianti
Tujuan	Mengajak murid untuk berfikir bahwa pentingnya menabung sejak dini

Sasaran	Siswa-siswi SD
Target	10-30 anak
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pemahaman bahwa pentingnya menyalurkan uang untuk kebutuhan yang diperlukan
Hasil Kegiatan	Program ini berhasil dengan memberikan hadiah kepada murid berupa buku tabungan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di Bidang Sosial Budaya dan Lingkungan

Bidang	Sosial Budaya dan Lingkungan
Program	Hidup sehat
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Senam Sore
Tempat, Tanggal	Lapangan Madrasah: Sabtu, 05 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Faza Tsaniya Putri, Salwa Airin Mayyadah, Nadia Ajmalia, Savira Nur Hidayah, Nur Haidah Hafid, Salsabilla Ryandii, Sofia Anggraini, Risa Elpina, Vanessa Clara Andini, Nawrah Septia Mahrani
Tujuan	Menjaga badan agar senantiasa sehat

Sasaran	Masyarakat sekitar
Target	10-20 orang
Deskripsi Kegiatan	Senam bersama Ibu-Ibu Kp. Babakan Girang
Hasil Kegiatan	Program ini berhasil
Keberlanjutan Program	Berlanjut karena senam sudah menjadi rutinitas warga sekitar

Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di Bidang Sosial Budaya dan Lingkungan

Bidang	Sosial Budaya dan Lingkungan
Program	Kreativitas Warga
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pentas Seni
Tempat, Tanggal	Kp. Babakan Girang Desa Cinangneng: Rabu, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Meningkatkan kreativitas masyarakat setempat dengan melalui berbagai penampilan seni atau pertunjukan suatu karya
Sasaran	Masyarakat sekitar
Target	50 orang

Deskripsi Kegiatan	Menampilkan berbagai pertunjukan pentas
Hasil Kegiatan	Program ini berhasil
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di Bidang Sosial Budaya dan Lingkungan

Bidang	Sosial Budaya dan Lingkungan
Program	Pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pembuatan Gapura HUT RI
Tempat, Tanggal	Kp. Babakan Girang Desa Cinangneng: Rabu, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Memberikan pembatasan antar RT di Desa Cinangneng
Sasaran	Jalan pembatas antara Rt.4 dan Rt.5
Target	1 tempat
Deskripsi Kegiatan	Membuat gapura
Hasil Kegiatan	Program ini berhasil
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di Bidang Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pembagian Mushaf Al-Qur'an
Tempat, Tanggal	TPQ Al-Amin: Jumat, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Memberikan beberapa Al-Qur'an pada TPQ
Sasaran	Musholla/TPQ sekitar
Target	1-3 tempat
Deskripsi Kegiatan	Membuat gapura
Hasil Kegiatan	Program ini berhasil
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan di Bidang Sosial Budaya dan Lingkungan

Bidang	Sosial Budaya dan Lingkungan
Program	Pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Perayaan Kemerdekaan RI 17 Agustus 2023

Tempat, Tanggal	Kp. Babakan Girang Desa Cinangneng: Kamis, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Memperingati Hari Kemerdekaan NKRI
Sasaran	Masyarakat sekitar
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan lomba 17 Agustus bersama masyarakat sekitar
Hasil Kegiatan	Program ini berhasil
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini bersifat berkelanjutan, karena setiap tahunnya diadakan

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

##### 1. Faktor Pendorong

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 093 Reveuse 2023 di Desa Cinangneng ini dapat terlaksana dengan sesuai rencana atas adanya hubungan kerjasama dari dalam anggota serta masyarakat yang baik dan juga adanya dukungan dari beberapa pihak maka terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 093 Reveuse yang dilaksanakan sesuai dengan harapan sebagai berikut:

##### a. Pengalaman masing-masing anggota

Pengalaman masing-masing anggota KKN kami berlatar belakang dari fakultas yang berbeda-beda. Mereka semua memiliki keahlian di bidangnya masing-masing, seperti ada yang berasal dari keguruan, psikologi, ekonomi, sains dan teknologi, desain hingga ada juga yang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat seperti mengikuti kegiatan *volunteer*. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program-program yang ada pada masyarakat.

b. Kerjasama Team

Kemampuan untuk bekerjasama dalam *team* sangat penting di KKN 093 Reveuse. kami sering melibatkan kerja kelompok untuk menyelesaikan proyek-proyek yang kompleks. Dengan adanya kerja kelompok ini, dapat membuktikan bahwa kami bisa bekerjasama dalam *team* maupun individu

c. Partisipasi warga

Partisipasi dari warga Desa Cinangneng sangat aktif dalam setiap kegiatan yang kami adakan. Khususnya partisipasi dari anak muda yang selalu membantu kami menjalankan program-program yang sedang kami rancang. Selain itu warga juga sangat antusias terhadap kegiatan yang kami adakan, hal ini dapat dilihat dari kehadiran dan partisipasi warga terhadap kegiatan yang kami laksanakan.

d. Koordinasi

Dalam kegiatan KKN 093 Reveuse 2023 komunikasi antar anggota dengan warga merupakan hal yang sangat penting. Dari kemampuan komunikasi inilah yang dapat membantu anggota KKN dalam mengidentifikasi masalah apa saja yang terjadi pada saat KKN baik itu yang timbul dari dalam maupun dari luar, merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan, dan juga mendapatkan laporan hasil KKN yang memuaskan.

2. Faktor Penghambat

a. Faktor Internal

Kelompok ini berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Berbagai pola pikir dan pendapat yang berbeda, serta watak dan sifat yang berbeda. Perbedaan inilah yang terkadang menjadi faktor internal bagi kelompok ini dengan beberapa cara pandang dan pendapat yang berbeda membuat kelompok ini harus menentukan satu kesepakatan sehingga memiliki satu tujuan dari program kerja yang akan dilaksanakan di desa Cinangneng.

b. Faktor Eksternal

Kurangnya interaksi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat menjadikan hambatan kelompok ini untuk menjalankan program kerja, serta jarak antara posko dan tempat program kerja yang akan dilaksanakan yang juga membuat kita kadang terlambat dalam melaksanakan program kerja.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Terdapat dua strategi persiapan yang digunakan oleh kelompok Kelompok KKN Reguler 093 "Reveuse" di Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Bogor. yaitu Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial. *Pertama, Intervensi Sosial:* Kelompok KKN menggunakan metode intervensi sosial untuk merencanakan dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Intervensi sosial adalah perubahan yang direncanakan dan dilakukan oleh pelaku (*change agent*) terhadap berbagai sasaran untuk melakukan perubahan. Tujuan dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial individu, kelompok, atau masyarakat yang menjadi sasaran perubahan. Metode ini bertujuan untuk meminimalkan hambatan sosial yang dialami oleh kelompok target perubahan. Intervensi sosial dapat dilakukan dalam tiga level: mikro, mezzo, dan makro, yang melibatkan individu, kelompok kecil, organisasi, komunitas, dan masyarakat luas. *Kedua, Pemetaan Sosial:* Pemetaan sosial adalah tahap penting sebelum memulai program pemberdayaan. Hasil pemetaan menjadi dasar penentuan bentuk pemberdayaan yang tepat untuk komunitas tertentu. Pemetaan ini mencakup beberapa aspek kehidupan masyarakat, seperti lingkungan tempat tinggal, lingkungan komunitas sosial, lingkungan komunitas ekonomi, lingkungan komunitas politik, dan ruang pribadi. Pemetaan ini membantu dalam menentukan potensi dan kebutuhan yang dapat dikembangkan dalam komunitas tersebut.

Selain itu, laporan juga memberikan gambaran umum tentang Desa Cinangneng, termasuk karakteristik geografis, jumlah penduduk, topografi tanah, sarana dan prasarana, serta informasi tentang bidang pendidikan dan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN di desa tersebut. Dalam pelaksanaan program, kelompok KKN menggunakan analisis SWOT untuk berbagai bidang isu kegiatan yang mereka jalankan. Matriks SWOT ini membantu mereka mengidentifikasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dalam bidang pendidikan, sosial, budaya, dan

lingkungan. Hasil dari analisis SWOT ini digunakan untuk merumuskan program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang mendorong keberhasilan pelaksanaan program KKN meliputi pengalaman anggota kelompok, kemampuan kerjasama dalam tim, partisipasi aktif warga desa, dan koordinasi yang baik antara anggota kelompok dan warga. Namun, laporan juga mencatat beberapa faktor penghambat yang mungkin muncul dalam pelaksanaan program KKN. Kelompok KKN 93 telah berusaha memberikan kontribusi positif kepada masyarakat desa dalam bidang pendidikan, sosial dan keagamaan melalui metode pelaksanaan program dengan analisis SWOT dengan fokus strategi intervensi sosial dan pemetaan sosial

## **B. Rekomendasi**

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN-93 Reveuse kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2023, diantaranya:

### **1. Pihak Kelurahan, RT, RW**

Kami rekomendasikan ke kelurahan, RT dan RW berikan lebih banyak perhatian dan bimbing mereka dan yang terpenting Pemuda Desa Cinangneng untuk mencegah hal tersebut terjadi Kejadian buruk akan berdampak negatif anak muda. Kami juga berharap kelurahan, RT dan RW melakukan hal yang sama selalu membimbing dan mengarahkan masyarakat desa Cinangneng untuk menjaga dan terus memperkuat solidaritas dan mempererat tali silaturahmi di desa cinangneng bersama menyelenggarakan kegiatan dengan partisipasi seluruh warga Desa Cinangneng.

### **2. Instansi/Lembaga Setempat**

Kami memberikan masukan pada lembaga atau organisasi lokal agar bisa memperkuat kegiatan pengembangan bakat dikalangan anak-anak, pemuda dan pemudi agar selalu membangun kapasitas atau inspirasi yang dimiliki masyarakat desa cinangneng. Dan kami pun berharap kepada instansi dan organisasi lokal agar selalu ikut berpartisipasi aktif di kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak RT, RW ataupun pihak kelurahan Desa Cinangneng.

### **3. PPM UIN Syarif Hidayatullah**

Harapan kami untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah adalah mempertegas segala aturan dan hal-hal yang terkait teknis KKN, seperti timeline KKN, ketentuan dalam membuat Laporan Pertanggung jawaban dan E-Book KKN, serta pencairan dana bantuan pelaksanaan KKN. Kami memohon kepada PPM untuk membenahi keluhan yang disampaikan peserta KKN 2023 agar tidak terulang pada pelaksanaan KKN selanjutnya.

4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah berikutnya

Saran dari kami adalah memperbanyak ilmu sebelum memulai KKN kemudian menerapkannya saat KKN berlangsung. Kami juga menyarankan untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dan membuat rencana yang matang sebelum memulai survey ke lokasi KKN. Jangan lupa untuk berperilaku yang baik dan sopan, baik kepada warga desa maupun terhadap rekan kelompok KKN. Mohon untuk melakukan pengabdian secara ikhlas dan tetap menghormati warga desa.

## EPILOG

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Bapak Maman (Pengurus DKM Masjid Nurul Huda)  
“Saya selaku tokoh Masyarakat Desa Cinangneng turut merasa berbahagia dengan tujuan KKN di Desa Cinangneng karena turut membantu warga Desa Cinangneng. Dan Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa dari UIN Jakarta yang sudah melaksanakan KKN di Desa Cinangneng mudah-mudahan menjadi bekal ke depannya, menjadi lebih bermanfaat lagi ilmunya.”
2. Bapak Moh. Ali (Ketua RT 05 Desa Cinangneng)  
“Saya selaku ketua RT 05 berterima kasih karena warga merasa terbantu dengan adanya mahasiswa KKN UIN Jakarta.”
3. Bapak Husein (Ketua IPNUH)  
“Saya selaku perwakilan pemuda-pemudi Kp. Babakan Girang mengucapkan terima kasih, dan mudah-mudahan pengabdian di desa ini menjadi bekal yang bermanfaat bagi mahasiswa KKN. Kegiatan yang membuat saya berkesan pada mahasiswa yaitu ketika ikut bergabung dalam forum pengajian rutin.”

### B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

#### “RUMAH”

*Oleh: Vanessa Clara*

Pemandangan seperti ini sebelumnya tidak pernah saya temui. 22 kepala yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing sembari menunggu kegiatan yang akan mereka lakukan setelahnya. Teriakan adum, playlist lagu cindy yang “itu itu saja”, riuh suara 3 orang yang sedang masak di dapur. Dan tabrakan suara kegiatan lainnya dalam satu atap di desa Cinangneng.

Warga di Desa yang ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini, memudahkan kami untuk bersosialisasi dengan warga sekitar posko dan memudahkan kami saat mengalami kesulitan. Mengajar di sekolah dasar, mengajar anak-anak kecil di TPQ, mengikuti pengajian bersama remaja sekitar

posko dan menjadi panitia perlombaan 17 Agustus yang mana pertama kalinya bagi saya cukup menjadi pengalaman yang paling berkesan. Setiap tempat yang saya datangi bagai kelas dan tiap orang yang saya temui bagaikan guru dimana saya bisa mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru disana.

Antrean mandi 13 perempuan, hilangnya shampo sejak hari kedua, diam-diam memakai hairdryer karena listrik yang harus dihemat, titipan baju laundry, dan masih banyak hal kecil lainnya yang ikut mewarnai 32 hari kami disana. Selisih paham dan perbedaan pendapat tidak bisa dihindari, 22 kepala tinggal dalam satu atap pasti terdapat banyak selisihnya, tapi itu semua bukan masalah besar bagi kami; Reveuse.

Setelah satu bulan melaksanakan kegiatan KKN, saya merasa bangga dengan diri sendiri dan kelompok saya. kerja keras dan kerjasama yang kami korbankan selama disana menjadikan kkn kami sangat amat berkesan. Anak-anak, remaja hingga orang dewasa yang antusias dengan kegiatan kami selama satu bulan menambah rasa bangga kepada diri sendiri. bayangan awal tentang kkn yang membosankan, ternyata itu salah. Banyak sekali hal baru dan pelajaran yang bisa saya petik selama satu bulan di desa Cinangneng.

Berat rasanya meninggalkan desa Cinangneng, tetapi sayang, masa pengabdian saya sudah berakhir, saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan banyak orang baru, bekerjasama dengan mereka, bertukar pikiran dan tinggal satu atap dengan orang baru yang saya temui. Terimakasih, Reveuse. Mari kita tetap berjalan beriringan dan buat 1000 cerita lainnya lagi.

### **“Kisah Sunyi di Balik Bunyi yang Bersembunyi”**

*Oleh: Marahadum Amadyn Syahputra Harahap*

Disebuah kesunyian, aku tersadar sudah berada di sebuah lingkaran bernama KKN 93 Reveuse UIN Jakarta 2023. Bunyi riang serta kesunyian yang bercampur aduk terbentuk dalam lingkaran tersebut. Aku adalah satu di antara mereka, merasa sunyi sebab tak saling mengenal, merasa seolah tersembunyi dengan karakter semua orang yang sungguh tak bisa ditebak, begitulah awal kisah sunyi di balik bunyi yang bersembunyi. seperti sangat asing rasanya 22 orang bertemu seolah harus akrab dengan waktu yang singkat. simpatisan

dan karakter keras kepala selalu tersedia bagi minuman dingin yang selalu akan tersedia di balik kulkas KKN yang tak bermerek.

Dalam lingkaran KKN 93 Reveuse Uin Jakarta 2023, keheningan awalnya membuatku canggung. Aku tahu bahwa kami semua adalah orang asing satu sama lain, tetapi kami memiliki satu tujuan yang sama: memberikan kontribusi positif untuk masyarakat setempat. Itu adalah misi yang membawaku ke sini, meskipun awalnya aku merasa seperti seorang pendatang yang tersesat di tengah hutan belantara.

Kami semua berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, dengan karakter dan kepribadian yang beragam. Ada yang sangat bersemangat dan ingin segera memulai tugas-tugas KKN, ada yang lebih pendiam, dan ada juga yang tampaknya memiliki karakter keras kepala. Namun, aku tahu bahwa dalam keheningan ini, kami perlu menemukan cara untuk saling mengenal dan bekerja sama.

Hari-hari pertama kami dihabiskan dengan mengenal satu sama lain. Kami duduk bersama di ruang pertemuan KKN, berbicara tentang latar belakang kami, impian, dan harapan kami untuk KKN ini. Terlepas dari perbedaan kami, kami mulai merasakan ikatan yang perlahan tumbuh di antara kami. Simpati mulai muncul, dan kami mulai memahami satu sama lain.

Saat tugas-tugas KKN dimulai, kami ditempatkan di berbagai lokasi di masyarakat setempat. Setiap harinya adalah petualangan baru, dan kami belajar banyak tentang kehidupan di sini. Kami juga belajar bagaimana cara bekerja sama sebagai sebuah tim. Terlepas dari karakter keras kepala yang ada di antara kami, kami mulai mengerti bahwa setiap konflik dapat dipecahkan melalui komunikasi yang baik dan rasa saling menghargai.

Bunyi riang pun mulai mengisi keheningan kami ketika kami berhasil mencapai beberapa pencapaian yang signifikan dalam proyek-proyek KKN kami. Kami melihat dampak positif yang kami bawa ke masyarakat setempat, dan itu membuat kami semakin bersatu. Kami juga mulai merayakan keberagaman kami dan merasa seperti satu keluarga besar yang telah mengatasi berbagai tantangan bersama.

Keheningan yang awalnya ada di antara kami berubah menjadi kebersamaan yang erat. Kami tidak lagi merasa seperti orang asing satu sama lain, tetapi sebagai teman dan mitra dalam misi kami untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat setempat. Kami menyadari bahwa meskipun awalnya kami mungkin terasa tersembunyi dengan karakter yang tak bisa ditebak, kita semua memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama.

KKN 93 Reveuse UIN Jakarta 2023 tidak hanya mengajarkan kami tentang pemberian, tetapi juga tentang pentingnya membuka diri terhadap orang-orang yang berbeda. Itu adalah kisah inspiratif yang berubah menjadi kisah kebersamaan, di balik keheningan yang mengisi lingkaran kami. Kami meninggalkan jejak positif dalam komunitas ini, dan itu adalah pengalaman yang akan selalu kami kenang.

### “Lika-Liku Cerita Indah”

*Oleh: Sofia Anggraini*

Reveuse adalah nama kelompok KKN ku. Tidak mudah bagi aku dan teman-teman di kelompok KKN 93 untuk memilih atau membuat nama ini, karena kami berharap nama yang kami pilih nanti dapat mencerminkan dan menjadi ciri khas kelompok kami di kemudian hari. Bagaimanapun, “Reveuse” adalah pilihan kita semua akhirnya. Nama ini memiliki arti yang sangat baik yaitu “seseorang yang bermimpi atau berimajinasi”. Kami berharap kelompok KKN 93 mempunyai semangat dan tekad yang cukup untuk mewujudkan impian dan imajinasinya dalam kegiatan KKN yang akan dilaksanakan di Desa Cinangneng.

Dalam waktu kurang lebih 2 bulan aku dan teman-teman Reveuse berdiskusi mengenai perencanaan apa yang akan kami lakukan di Desa Cinangneng. Kami membaginya menjadi 5 bidang, yaitu pendidikan, ekonomi, kemasyarakatan, agama, dan sosial. Dari 5 bidang tersebut, kami membaginya menjadi beberapa kegiatan, seperti: pembuatan kursus bakat (talent), bimbingan dan konsultasi (BK), alam, sosialisasi, tabligh akbar, pemberian mushaf Al-Quran dan masih banyak lagi. Semua kegiatan ini akan kami laksanakan dan menciptakan cerita indah dan berkesan bersama kelompok Reveuse dan warga Cinangneng.

Pada akhirnya, tanggal 25 Juli semakin dekat. Tanggal tersebut merupakan tanggal yang ditetapkan bagi seluruh mahasiswa KKN untuk berangkat ke desa yang ditentukan. Aku dan teman-teman Reveuse tiba di tempat tinggal kami selama di desa Cinangneng, pada tanggal 23 Juli. Tepat pada hari Rabu tanggal 26 Juli, kami akan mengadakan pembukaan bersama seluruh ketua RT dan RW, kepala desa serta staf desa. Di sinilah aku mulai bekerja sebagai anggota divisi humas. Pada Rabu malam, aku dan teman divisiku mengirimkan surat kepada seluruh ketua RT dan RW serta kepala desa yang akan kami undang dalam pembukaan KKN kami di desa Cinangneng. Saat waktu sudah mulai larut malam tetapi masih banyak surat yang belum disampaikan, aku pun merasa kesal dan takut. Dikarena kami tidak tahu dimana rumahnya dan harus mencari keliling satu desa. Namun ketika aku sedang mencari sisa rumah RT dan RW yang belum disampaikan, aku bertemu dengan teman kelompokku yang lain dan dia ingin membantu aku. Menyebalkan memang karena banyak sekali masalah yang terjadi malam itu, namun itu menjadi kenangan yang tak terlupakan bagiku. Terima kasih kepada semua teman-teman yang telah bersedia membantu aku, ketika aku membagikan undangan waktu itu ya.

Banyak hal yang terjadi dan banyak hal pula yang dilakukan di Desa Cinangneng ini. Tetapi ada satu hal dari berbagai hal yang ku ingat. Dimana saat aku mengajar di SMP IT Yashoda. Aku mengajar mata pelajaran Matematika kelas 7. Sekolah ini memang tidak besar, kelas yang aku ajar pun hanya memiliki 7 siswa yaitu 4 laki-laki dan 3 perempuan. Di isi dengan siswa yang memiliki kemampuan dan cara belajar yang berbeda-beda.

Dari 7 siswa ini, ada 1 anak laki-laki yang ternyata belum bisa berhitung jumlahan, kali ataupun pembagian. Setelah mengetahui itu aku pun sedikit khawatir, karena mata pelajaran yang aku ajar ini adalah matematika. Anak ini juga saat pertama kali aku masuk kelas, dia tidak begitu memperhatikan pembelajaran, dia suka menggambar. Tetapi aku tidak putus semangat, karena aku ingin setidaknya dia tidak takut untuk mencoba walaupun salah atau tidak bisa. Setelah aku mencoba dengan caraku sendiri dan bantuan teman-teman kelasnya. Aku lihat dia ada kemajuan, dia pun akhirnya berani menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang aku berikan. Dia juga tidak pernah menggambar lagi di saat waktu pembelajaran, tidak seperti awal pertama aku bertemu.

Akan tetapi kekhawatiranku muncul pertama kali bukan karena anak laki-laki itu. Melainkan, karena ada satu siswa perempuan. Saat aku pertama kali mengajar di kelas mereka, anak perempuan ini terlihat tidak mengerti dengan apa yang aku jelaskan. Namun, dia hanya diam saja tidak berkata apapun dan ketika aku mendekatinya untuk bertanya hal yang aku ajar. Dia diam seperti takut dan ingin menangis. Hal ini membuat ku takut, sangat amat takut. Karena aku memang tidak memiliki kemampuan untuk mengajar. Aku takut kalau dari awal saja dia tidak mengerti dengan cara ku mengajar, bagaimana dia bisa mendapatkan ilmu yang ku sampaikan. Di sinilah aku juga harus berfikir, bagaimana untuk bisa komunikasi dengan baik dengan siswa tersebut dan juga membuat cara mengajarku lebih menarik, nyaman, santai, asik, tapi membuat semua siswa aktif. Dan ya ternyata, suasana kelas yang seperti itulah membuat dia bisa berani berekspresi dan mau untuk berbicara mengeluarkan pendapatnya.

Semangat terus siswa-siswi SD dan SMP dalam belajarnya. Jangan bosan untuk mencari tahu ataupun mencoba berbagai hal. Ilmu di dapat tidak hanya ketika kita di dalam kelas saja. Carilah ilmu dengan melakukan hal-hal baik, sehingga memberikan manfaat untuk kita maupun lingkungan kita. Untuk warga Cinangneng terimakasih, sudah menerima kami di desa kalian. Terimakasih sudah membuat cerita yang indah bersama KKN 93. Sehat selalu untuk kalian semua, semoga kita bisa berjumpa lagi.

Tak terasa 1 bulan di Desa Cinangneng telah ku jalani bersama teman-teman Reveuse. Terimakasih sangat untuk semua teman-temanku, dari banyaknya kepala. Dengan berbagai sifat, kebiasaan, emosi yang berbeda-beda, kita semua bisa melewati ini bersama-sama hingga akhir. Sukses selalu untuk kalian. Teruslah berjuang untuk apa yang kalian inginkan. Lakukan semua yang kalian suka, akan tetapi jangan bodoh sampai kalian yang merugi. Kalian semua hebat, kalian berbeda, kalian aneh, kalian lucu, kalian ngeselin, yaa semua itu kalian teman-teman KKN ku. Terimakasih jika kalian selama ini sudah tetap menjadi diri kalian sendiri.  
See you :)

**“Drama KKN”**  
*Oleh: Muhammad Dhafa*

Baru pertama kali kenal dengan temen-temen KKN rasanya seneng bercampur syok karena banyak temen-temen dari berbagai fakultas yang juga berbeda culture kehidupannya. Berkumpul dengan 22 orang dalam 1 rumah memberikan arti baru dalam kehidupan saya, yaitu arti saling menghargai, berbagi, dan belajar memahami karakter masing-masing teman dari yang pendiem, perokok berat, sampe paling berisik se rumah dan banyak lagi cerita yang menarik.

Masyarakat di Desa Cinangneng yang ramah dan mau menerima keberadaan kelompok kami, membuat kami mudah bersosialisasi dan sekaligus menjalankan proker kami di desa tersebut. Mengajar di SD 01 Cinangneng, mengajar di TPQ, mengikuti pengajian pemuda, mengikuti pengajian bapak-bapak serta menjadi panitian 17 Agustus menjadi pengalaman yang tidak terlupakan dalam hidup saya. setiap kegiatan yang saya lakukan memberikan arti bahwa kita harus bisa bermanfaat bagi orang lain.

Saya tentu berat meninggalkan Desa Cinangneng, terutama ketika penutupan TPQ karena ada beberapa murid yang saya ajarkan langsung bisa paham Iqro, bacaan Al-Qur'an serta ada juga yang sudah lancar membaca dan menulis itulah yang membuat saya bangga karena kebahagiaan saat mengajar adalah ketika melihat murid berhasil. Terima Kasih KKN Reveuse atas segala cerita dan kenangannya. Mari tetap jaga persaudaraan.

### **“Singkat Namun Bermakna”**

*Oleh: Nurhaidah Hafid*

Selama 30 hari menjalani kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di salah satu desa dengan hasil tanaman caisim yang melimpah. Bersama dengan 22 teman dari berbagai fakultas tentu memberikan pengalaman berharga selama berada di posko penginapan. Mencoba menyatu dalam pemikiran, kebiasaan, dan perilaku yang berbeda setiap teman merupakan hal biasa bagiku karena sebelumnya keadaan itu sering ku temui. Namun kali berbeda, kenapa? karena pada akhirnya kita mengambil keputusan untuk tinggal satu atap bareng teman laki-laki, dan rasanya ini tantangan baru bagiku. Mencoba menerima dengan dalih “ini cuma sementara”.

Menjalani hari-hari pertama selama KKN rasanya begitu asik, mudah berkomunikasi, dan pastinya nyaman. Mengapa demikian,

karena pertemuan pertama baik dengan masyarakat setempat maupun dengan anak-anak warga memberikan kesan yang menyenangkan. Selama KKN kami juga melakukan tugas utama, yakni mengabdikan ke masyarakat melalui program-program monodisiplin (sesuai jurusan) maupun program multidisiplin (program lintas jurusan). Anehnya di pertengahan kegiatan yang mana mulai disibukkan dengan program kegiatan yang harus direalisasikan secepatnya membuatku lelah dan hampir tiap hari lisanku berucap “sabar, ini tinggal beberapa hari lagi”.

Ternyata pemikiranku salah, justru di pertengahan hingga akhir itulah yang merekam momentum indah bersama mereka yang terkadang diselingi rasa emosi, kecewa, atau gagal atas pencapaian bersama. Terlantas dipikirkanku bahwasanya kegiatan ini dilandasi komitmen yang ingin dituntaskan dengan sebaik-baiknya dan adapun bumbu-bumbu kegagalan yang teriring pada saat merealisasikan program kerja adalah bagian dari pembelajaran dan pengalaman yang mengantarkan pada kesuksesan jikalau kami mau mengambil ibrah yang tersirat.

Di hari terakhir, semua rekan berkumpul dan menceritakan suka duka selama menjalani kegiatan kkn ini. Hanya saja ada satu orang yang tidak dapat mengikuti forum ini dikarenakan lagi kurang sehat. Ternyata ini terasa singkat begitu perpisahan sudah di depan mata, melainkan kisah dan kasih yang terunkir di dalamnya begitu bermakna.

### **“Kisah-kasih di Desa Cinangneng”**

*Oleh: Faza Tsaniya Putri*

Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu program wajib beberapa universitas yang mengharuskan mahasiswanya untuk ikut serta. Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat desa, terutama desa-desa terpencil, menjadi sasaran dan target dari program tersebut. Liburan semester perkuliahan tepatnya pada bulan Juli-Agustus saya dan teman-teman kelompok melaksanakan KKN bukan di Desa Penari, melainkan di Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor selama satu bulan. Keberangkatan kelompok kami menuju desa dimulai pada tanggal 23 Juli. Dengan membawa barang-barang pribadi dan kebutuhan selama satu bulan, tidak lupa juga kami membawa tekad semangat untuk menjalankan program-program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya.

Kegiatan yang sehari-hari yang kujalani ialah mengajar di SD dan TPQ, karena sejalan dengan jurusanku yaitu pendidikan guru. Mengajar di SDN Cinangneng 01 kelas 6 menjadi suatu pembelajaran tersendiri bagiku, dengan jumlah murid yang tidak wajar, kenapa aku bilang tidak wajar? karena satu kelas yang rata-rata hanya diisi 25-30 anak, tetapi di kelas 6 SDN Cinangneng 01 diisi oleh 53 anak. Bayangkan betapa penuhnya bangku-bangku yang terisi dan bagaimana cara mengelola kelas yang diisi dengan banyak kepala itu. Di SD tersebut aku dan teman-teman yang mengajar disana diberi dua jam pelajaran setiap hari Selasa untuk mengambil alih kelas yang sudah ditentukan. Untuk kelas 6, aku memegang pelajaran matematika. Pengalaman mengajarku disana benar-benar terlatih, terutama bagaimana cara mengkondisikan kelas, sabar menghadapi siswa-siswi yang sedikit menyebalkan, serta aku dan teman-temanku berpikir keras bagaimana cara membawakan materi agar mudah dipahami dan menyenangkan. Tapi, lebih dari itu aku sangat salut dan terkesan dengan wali kelas yang memegang kelas 6, setiap harinya beliau bisa menghadapi 53 kepala yang berbeda isi pikirannya. Walaupun upah tidak seberapa apalagi di Desa, tetapi beliau tetap semangat dan sabar untuk mengajar siswa-siswinya.

Selain di SD, aku juga mengajar di TPQ Al-Amin yang rata-rata diikuti oleh anak-anak jenjang PAUD sampai SD. Tidak berbeda jauh dengan mengajar di SD, di TPQ aku juga mengajar dengan penuh kesabaran dan semangat menghadapi emosi anak yang berbeda-beda. Apalagi dengan satu anak laki-laki yang jika belajar semaunya dia saja, tidak bisa ditegur sedikit langsung ngambek. Jika menyuruh dia untuk duduk diam dan ikuti pembelajaran, harus bicara dengan lembut dan hati-hati. Dia memang tidak banyak bicara, tetapi aktif kesana kemari.

Disela-sela waktu kosong tidak ada jadwal mengajar, aku dan teman-teman turut bersosialisasi dengan warga sekitar. Ada satu momen dimana kami iseng untuk pergi ke sawah dan mau membantu petani yang sedang merontokkan padi. Dari sekian banyaknya padi yang harus dirontokkan, beliau-beliau bekerja dari pagi buta hingga harus menghadapi terik matahari yang makin lama makin meninggi. Upah tidak seberapa tapi tenaga dan waktu mereka korbankan untuk menghidupi keluarga di rumah. Aku yang hanya melakukan beberapa jam saja dan itupun hanya satu kegiatan dari sekian banyaknya proses, sudah merasa lelah dan kepanasan. Apalagi

beliau-beliau yang melakukan dari proses pertama hingga akhir, terutama menunggu waktu panen, itupun jika berhasil di waktu musim panen. Tidak terfikir dibenakku jika gagal panen, betapa sedihnya mereka dan harus mengulang dari awal. Dari sanalah aku menjadi lebih tau arti rasa syukur, menghargai, dan terima kasih pada petani, apalagi aku menjadi berpikir dua kali jika mau membuang-buang makanan.

Banyak kisah cerita yang terjadi selama KKN. Satu atap dengan 22 kepala tidaklah mudah, perbedaan sifat, kebiasaan, emosi semua menjadi satu. Tapi itu semua tidak menjadi hambatan dan masalah bagi kelompok kami. Walaupun terkadang ada sedikit konflik dan keegoisan diri, tapi semua bisa teratasi dengan baik dan beradaptasi secara perlahan, sehingga semuanya dapat berjalan lancar hingga kepulangan kami. Aku bangga dengan kekompakkan kelompok kita, dan juga berterima kasih atas berbagai kenangan selama sebulan di Desa orang. Sehat-sehat terus untuk kita semua. Sampai jumpa dilain waktu.

### **“Jejak Kaki Yang Tertinggal Namun Tak Terlupakan”**

*Oleh: Savira Nur Hidayah*

Perkenalkan aku Savira yang akrab dipanggil Vira. Aku merupakan seorang introvert yang banyak diakui oleh orang-orang terdekatku. Aku lebih suka sendiri di kamar daripada harus berinteraksi dengan tetanggaku. Meskipun bukan anak satu-satunya, tetapi di dalam keluargaku hanya aku yang memiliki kepribadian introvert ini.

Ketika memasuki semester enam, aku sudah banyak mendengar rumor perihal adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hal yang terlintas dalam benakku adalah apa aku bisa menjalankannya dengan baik. Kemudian hal itu berkembang menjadi berbagai kekhawatiran yang tidak perlu. Rasa tidak percaya diri dan kekhawatiran terus menyelimuti ku berkepanjangan. Hingga aku menceritakan apa yang aku rasakan kepada ibuku. Dia berkata “semua orang pasti memiliki rasa khawatir dan ketakutan ketika dihadapkan sesuatu yang baru, tapi bisa saja itu akan berbeda dengan apa yang kamu pikirkan”. Saat itu aku berusaha menguatkan diri dan percaya dengan perkataan ibuku.

Tibalah hari pengumuman anggota KKN, terus terang saja saat melihat daftar nama-nama tersebut. Tidak ada seorangpun yang aku kenal dan membuat rasa khawatirkku semakin parah. Kelompokku mengadakan pertemuan seminggu sekali namun aku baru mengikuti di pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama telah ditetapkan berbagai divisi dan anggotanya. Tetapi betapa kagetnya aku yang ternyata masuk ke dalam divisi humas. Ya divisi yang bertanggung jawab dengan segala bentuk komunikasi dan interaksi dengan masyarakat. Jujur saja itu sangat membebankanku, tetapi menjadi tantangan juga untukku. Apa aku bisa bekerja dengan baik?, apa aku bisa bersosialisasi dengan baik? apa semua akan berjalan lancar?, Beberapa pertanyaan yang mendominasi pikiranku kala itu.

Dalam pertemuan ketiga itu, aku bertemu dengan anggota kelompokku. Aku sangat canggung saat itu. Tetapi pertemuan itu berjalan dengan cukup seru dan lancar. Ketika aku dalam perjalanan pulang, aku terus memikirkan pertemuan pertamaku itu. Hal itu tidak seburuk yang aku pikirkan.

Hari yang sudah ditetapkan pun datang, ya hari dimana aku akan berangkat untuk KKN selama satu bulan di Desa Cinangneng yaitu jatuh pada tanggal 23 Juli 2023. Desa Cinangneng merupakan sebuah daerah yang sangat tidak familiar denganku, bahkan aku baru mengetahui nama desa tersebut saat pengumuman lokasi KKN. Selama perjalanan menuju desa, aku cukup merasa nyaman dengan teman-temanku. Kami menyewa satu mobil tronton tetapi aku yang memiliki mabuk darat yang cukup parah dan tidak ada yang tahu hal itu. Aku pun beristirahat sebentar untuk memulihkan kondisi tubuhku yang lemas. Sambil beristirahat aku menatap sekeliling, rumah yang aku tempati selama satu bulan ke depan. Setelahnya aku merapikan barang-barang bawaan dan mempersiapkan makan malam pertama di rumah itu.

Desa Cinangneng adalah desa yang terbilang cukup lengkap fasilitas dan infrastrukturnya. Warga desa yang ramah dan para anak kecil yang antusias dengan kedatangan kami. Semua sambutan hangat yang sederhana sangat berkesan untuk hatiku, seorang introvert yang jarang berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Selama mengabdikan disana, aku menghadapi banyak lika-liku kehidupan yang baru aku rasakan. Disana aku belajar bagaimana

berorganisasi, menjalin komunikasi yang baik, berinteraksi dengan sekitar, dan menikmati alam yang diciptakan oleh Allah. Sehingga rasa syukur akan hidupku terus bergemuruh bagaikan deburan ombak di laut yang terkadang terlupakan olehku.

Seiring berjalannya waktu, aku merasa senang dan nyaman bisa tinggal disana. Bersama teman-teman yang saat ini aku rindukan. Aku mengajar, memasak bersama, dan lain-lainnya merupakan pengalaman terhormat yang bisa aku rasakan dan kenang seumur hidupku. Terima kasih untuk semua kenangan ini yang sangat berharga, aku harap kalian menemukan jalan kesuksesan masing-masing tentu jalan yang diridhoi oleh Sang Pencipta.

### **“KKN Langkah Awal Menjadi Masyarakat”**

*Oleh: Afton Faqih*

Pada suatu musim panas yang cerah, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan universitas islam yang berada di ciputat untuk menjalani KKN di sebuah desa terpencil di pedalaman Indonesia. Desa itu terletak di salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Bogor.

Selama satu bulan berada di desa, tim KKN menghadapi banyak rintangan dan kendala, termasuk cuaca buruk dan akses yang sulit. Tetapi kami tidak pernah menyerah. kami belajar tentang kegigihan, kerjasama tim, dan kekuatan ketekunan.

Hasil dari usaha kami terlihat pada akhir KKN. Banyak warga desa yang mulai menyadari pentingnya kesehatan mental, dan sekolah kami menjadi tempat yang lebih nyaman untuk belajar. Selain itu, semangat gotong royong dan kebersamaan di antara warga desa semakin berkembang.

Saya harap kisah ini menginspirasi banyak orang, tidak hanya di antara mahasiswa yang terlibat dalam KKN, tetapi juga di kalangan masyarakat desa dan sekitarnya. Ini adalah contoh bagaimana semangat kebersamaan, kerja keras, dan tekad untuk membantu bisa mengubah kehidupan orang-orang di desa. Selama KKN, kami tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga memberikan harapan dan inspirasi untuk masa depan yang lebih baik bagi masyarakat desa tersebut.

## “Satu Atap di Desa Cinangneng”

*Oleh: Nurul Fajrin*

Tepat di tanggal 23 Juli, sebagian mahasiswa KKN 093 Reveuse sudah tiba di Desa Cinangneng. Sebagian mahasiswa lainnya masih berada di lingkungan Universitas untuk mengikuti pelepasan KKN yang diselenggarakan oleh pihak UIN Jakarta, salah satu mahasiswanya adalah aku. Aku tiba di Desa Cinangneng pada tanggal 24 Juli. Sebagai anak rumahan rasanya berat untuk meninggalkan keluarga yang ada di rumah, namun apa yang aku lakukan saat ini adalah pilihan yang tepat untuk mengikuti pengabdian di desa yang mayoritas warganya bekerja sebagai petani caisim.

Hari pertama aku sampai di desa Cinangneng, disambut dengan sinar matahari yang sangat terik karena memang sedang memasuki musim kemarau. Keseharian yang aku lakukan memang tidak pernah terlepas dari kenangan-kenangan yang manis. Minggu pertama dan kedua KKN di Desa Cinangneng rutinitas kegiatan ku belum begitu padat, setiap harinya aku melakukan rutinitas belajar mengajar di sekolah SDN Cinangneng 01, SDN Cinangneng 03, dan SMP IT Yashoda. kedatangan kami untuk melakukan pengabdian di bidang pendidikan disambut hangat oleh Bapak/Ibu Guru di masing-masing sekolah. Tidak hanya itu aku pun disambut dengan senyuman gembira dan semangat baru oleh siswa/siswi yang ada di dalam kelas. Rutinitas jadwal mengajar ku berada di hari senin dan rabu. Melihat kondisi fasilitas penunjang belajar mengajar di tiga sekolah yang sangatlah berbeda, membuat mereka tetap semangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini yang membuat ku belajar untuk senantiasa selalu bersyukur kepada Allah SWT., atas apa yang sudah aku dapatkan selama masa kegiatan belajar mengajar dan ku juga belajar untuk mentoleransi serta menghargai dari setiap fasilitas penunjang yang ada di sekolahan.

Selain itu aku juga membantu petani untuk menanam caisim, mulai dari mencabut benih caisim hingga memindahkannya ke lahan baru yang lebih luas. Katanya agar caisim-caisim yang ditanam dapat tumbuh lebih subur dan bisa mendapat nilai jual yang tinggi. Setiap harinya di posko KKN, ada banyak sekali anak-anak yang datang bukan hanya untuk belajar, tetapi ada juga yang datang hanya untuk sekedar bermain. Hampir setiap hari pintu pagar posko kami tidak pernah tertutup rapat karena anak-anak yang sering berkunjung,

alih-alih marah kepada mereka semua, tetapi kami malah merasa senang karena keberadaan kami yang diterima baik oleh mereka sehingga posko kami menjadi ramai.

Minggu ketiga di Desa Cinangneng, kelompok KKN kami membuat gapura secara tiba-tiba. Karena memang dari awal rencana membuat gapura ini tidak pernah ada. Namun karena didukung oleh warga setempat akhirnya kami menyiapkan waktu dan anggaran untuk pembuatan gapura tersebut. Gapura ini kami dirikan sebagai batas penghubung antar RT 05 dengan RT 04. Kurang lebih selama empat hari dibantu dengan anak muda sekitar, mahasiswa mulai membuat gapura dari pagi hari hingga dini hari atau bahkan bisa sampai menjelang waktu subuh. Sembari mahasiswa membuat gapura, mahasiswi juga membantu mengadakan persiapan untuk lomba 17 agustus. Dimulai dari rapat antar anggota kelompok, rapat dengan pemuda Masjid untuk membahas lomba apa saja yang akan diadakan hingga harus membeli hadiah yang berada di kota Bogor agar mendapatkan harga yang terjangkau. Semuanya rasa lelah yang kami hadapi di minggu ke tiga ini terbayarkan oleh antusias warga yang melihat gapura di perbatasan RT, selain itu warga juga berantusias mengikuti perlombaan yang diselenggarakan pada saat 17 agustus. Harapan kami, gapura yang sudah dibangun oleh teman-teman mahasiswa dan pemuda setempat bisa dijaga sebagaimana mestinya karena memang hanya itu yang bisa kami berikan sebagai kenang-kenangan dari kelompok KKN kami.

Minggu ke empat, adalah minggu perpisahan kami. Rasanya sangat sedih harus meninggalkan desa ini. Terlebih karena kami sudah mulai akrab dan berbaur dengan warga sekitar, baik itu dari kalangan ibu-ibu, bapak-bapak, anak muda, hingga anak-anak kecil yang sering sekali main ke posko. Memang benar apa kata pepatah, "*Tak Kenal, Maka Tak Sayang*". Ini yang aku rasakan setelah mengenal semuanya. Mulai dari warganya, desanya, hingga kegiatan-kegiatan yang ada di dalam desa.

Selain itu rasanya juga berat harus berpisah dengan teman-teman KKN Reveuse yang setiap harinya selalu bersama. Di mulai dari masak, melakukan program kerja, makan, merayakan segala sesuatu, sholat berjamaah, pengajian di posko, hingga kultum, menyusuri aliran sungai, bermain dan membantu petani di sawah, pengajian muda-mudi di masjid dan kegiatan bersama lainnya yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu. 30 hari jauh dari keluarga di

rumah, nyatanya disini aku menemukan keluarga baru. Satu atap dengan 22 karakter yang berbeda namun masih saling mengayomi, atap itu aku beri nama sebagai Posko KKN. Dimana di dalam Posko itu semua kegiatan selalu kami lakukan secara bersamaan, ada kritik dan saran yang dapat tertampung, ada amarah yang tak bisa terbendung, ada kebahagiaan yang meluap karena kegiatan yang sudah tercapai, bahkan ada juga kesedihan akan perpisahan yang kita hadapi di hari mendatang. Terima kasih banyak untuk warga Desa Cinangneng atas kesempatan dan kerjasamanya kepada KKN Reveuse untuk mengabdikan diri. Serta terima kasih mendalam pada teman-teman KKN Reveuse karena telah mengukir pengalaman 30 hari yang indah ini bersama aku. Kalian akan abadi dalam setiap langkah memori yang sudah terekam.

### “Lingkungan Baru Yang Membangkitkan Rasa Semangat”

*Oleh: Rizaldi Daulay Qodri*

Pada tanggal 23 juli di hari Minggu 2023, awal mula KKN 093 berlangsung, sebelum nya saya berfikiran apakah bisa dalam 22 orang satu atap kita bisa se asik itu? Pada kenyataannya pertanyaan yang dalam fikiran saya itu terjawab dan memang benar, ternyata KKN itu seasyik yang tak terbayangkan. Dan saya berfikiran juga, KKN itu cuman ngabisin uang saja, ehh ternyata benar abis untuk beli rokok dan liquid hehe. Selama 31 hari KKN saya merasakannya seperti liburan di satu rumah bersama teman-teman baru, banyak keseruan, keasikan yang selalu menghibur dikala gabut ataupun galau.

Selama 30 hari lebih 1 hari yang saya alami bareng bersama teman-teman sekelompok, saya belajar banyak hal dan mendapat banyak kesan selama tinggal bersamanya. Melakukan hal-hal konyol yang sampai tertawa terbahak-bahak, main tenis meja di posko, ngerujuk bareng anak-anak SD Cinangneng, ngebolang sampe kecebur di sungai, dll. Masih banyak yang ingin saya ketik disini tetapi saya singkat saja kisah KKN ini hehe, dan ada satu momen yang bikin saya syok, kesal dikit yaitu kunci motor saya patah dikala sedang di pakai oleh seseorang, hal-hal seperti itulah menjadikan momen KKN yang sangat dirindukan...

Di Desa Cinangneng saya dan teman-teman selalu membantu untuk melaksanakan program-program yang harus dilaksanakan agar masyarakat sekitar bisa tau apa isi dari KKN Reveuse, Desa cinangneng merupakan salah satu desa yang dituju untuk

dilaksanakannya KKN Desa cinangneng ini merupakan desa yang sudah cukup berkembang, terutama di bidang pertanian dan ternak ikan, Sebagian besar wilayah desa merupakan lahan pertanian/sawah sehingga mata pencaharian utama atau sebagian besar pekerjaan masyarakatnya adalah sebagai buruh petani. Hasil yang unggul di Desa cinangneng adalah padi, cesin dan ubi, Saya melihat warga Desa cinangneng di pagi hari sudah mulai bertani dan bercocok tanam. Disaat saya dan bersama teman-teman menyusuri jalan, terlihat berbagai macam ikan-ikan di depan rumah warga. Warga memanfaatkan halaman rumah atau lahan kosong untuk dijadikan tempat kolam ikan. Tanah di Desa cinangneng termasuk tanah yang subur dan warganya memanfaatkan dengan baik atas segala kelebihan yang dimiliki desa.

Dengan pengalaman KKN selama 31 hari di Desa cinangneng mampu membuat saya ingin merubah diri menjadi orang yang lebih baik dengan peduli lingkungan sekitar dan lingkungan sosial. Kisah senang, sedih untuk kembali pulang kerumah masing-masing, rasa nya berat untuk perpisahan bersama pemuda-pemudi maupun anak-anak SD yang sangat sering main ke posko, sedih dan nangis tidak terbendung lagi ketika perpisahan malam pentas seni, karena pepatah berkata "Dimana ada pertemuan disitu pasti ada perpisahan", pengalaman saat KKN akan menjadi bekal di masa depan.

Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa cinangneng, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih banyak dan saya berharap kedepannya untuk teman-teman KKN sehat selalu, sukses untuk kedepannya. Salam Desa yang tidak akan pernah terlupakan.

### **“Hidup Dengan Rasa Syukur Di Desa Cinangneng”**

*Oleh: Salwa Airin Mayyadah*

Telah tibanya aku di semester enam, ya di semester enam ini kita menjalankan kegiatan KKN di berbagai desa yang telah di pilihkan oleh kampus. Disini aku khawatir takut tidak sekelompok dengan orang yang ku kenal, setelah pengumuman pembagian kelompok tiba aku langsung bergegegas mengeceknya lalu aku lihat

betul saja dugaanku kalau aku tidak sekelompok dengan orang yang kukenal. Aku takut kalau aku tidak mempunyai teman hehe. Untuk pertama kalinya kelompokku mengadakan pertemuan pertama, disitu aku ikut datang akan tetapi tidak kenal dengan siapapun disitu aku mengakrabkan diri untuk kenal dengan mereka. Hari pertama bertemu kita saling menyapa, memperkenalkan diri, dan menyusun struktur organisasi. Disitu aku memilih untuk menjadi bagian konsumsi. Perasaanku bercampur aduk, aku selalu berpikir apakah aku bisa berbaur apakah teman-temanku sangat asik?, dan apakah aku bisa satu lingkup bersama 21 orang yang baru aku kenal. Alhamdulillah ternyata hidup bersama mereka bukan hal buruk yang aku pikirkan bahkan aku sangat bahagia bisa bertemu orang-orang baru.

Hari yang sudah ditetapkan pun datang, ya hari dimana aku akan berangkat untuk KKN selama satu bulan di Desa Cinangneng yaitu jatuh pada tanggal 23 Juli 2023. Desa Cinangneng merupakan sebuah daerah yang sangat tidak familiar denganku, bahkan aku baru mengetahui nama desa tersebut saat pengumuman lokasi KKN. Selama perjalanan menuju desa, aku cukup merasa nyaman dengan teman-temanku. Kami menyewa satu mobil tronton. Di Perjalanan kami merasa mabok karena melihat kondisi jalanan yang banyak berlubang hingga perut terasa kekocok-kocok, kami pun tidak sabar untuk segera sampai lokasi. setelah sampai Aku pun beristirahat sebentar untuk memulihkan kondisi tubuhku yang lemas. Sambil beristirahat aku menatap sekeliling, rumah yang aku tempati selama satu bulan ke depan. Setelahnya aku merapikan barang-barang bawaan dan mempersiapkan makan malam pertama di rumah itu.

Pada hari pertama tiba aku memikirkan menu makanan sesuai dengan budget 150RB yang telah ditentukan oleh pihak BPH dengan makan sehari 2x saja. Disitu pertama kali kita makan hanya lauk yang sederhana, 2 naget untuk setiap satu orang dan sayur soup isianya banyak oleh wortel saja. Lalu setelah menjalankan beberapa hari ternyata dengan makan sehari 2x membuat kami boros karena harus membeli makan diluar, lalu kami berdiskusi untuk makan sehari 3x. Lalu kami sepakat makan sehari 3x dengan budget 200RB. setelah itu ternyata menjadi bagian konsumsi tuh tidak semudah yang dibayangkan, karena harus memikirkan dengan budget 200RB untuk jumlah 22 orang menu makanan yang pas dan kenyang. Setiap harinya aku memikirkan menu selama sebulan supaya tidak itu-itu saja.

Hidup Dengan 22 kepala dan pemikiran yang berbeda dan culture yang berbeda aku sudah biasa merasakannya jadi sudah tidak kaget lagi. Ada yang kalau berbicara volumenya tinggi, ada juga yang kalau mandi sehari bisa 5x sehingga dia menghabiskan air tanpa memikirkan temannya yang belum mandi, ada juga yang memakai hairdryer sehingga membuat boros token listrik, ada juga yang membuat kopi tapi gelasnya tidak dibersihkan kembali sehingga suka ketandang oleh orang lain dan pecah. Selama erada di KKN aku merasakan menjadi orang yang sangat sederhana dan irit akan uang. Dengan inilah mengajarkan kita untuk selalu bersyukur apa yang kita punya, makan seadanya pun bukan suatu masalah asalkan kita mau bersyukur apa yang kita punya.

Tibalah waktu KKN selesai rasanya begitu berat harus berpisah dengan mereka yang tadinya selalu bersama 24 jam dan sekarang sudah tidak lagi bersama. Selama di KKN aku mendapatkan banyak pengalaman bersosialisasi dan pelajaran yang baru, aku senang bisa mengikuti KKN ini dengan bertemu teman-teman yang baru dan culture yang berbeda, tetapi dengan culture yang berbeda itulah yang menjadikan suasana KKN menjadi hidup dan menyala, tanpa ada mereka mungkin KKN ku tidak menjadi asik. Banyak sekali lika-liku yang dihadapi bersama banyak hal konyol yang kami lewatin, tapi dengan itulah aku merasa bahagia senang, moment itulah yang membuat rindu akan suasana ramainya KKN di sesa cinangneng. Semoga kita sukses semua Aamiin, dipermudah sempro, skripsi hingga wisuda Aamiin, sehat selalu kita see you guys.

### **“Kebahagiaan Merupakan Kunci Suatu Rumah”**

*Oleh: Nabilah Fitrianti*

KKN merupakan bagian penting dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program ini bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus dengan kehidupan masyarakat, sambil memberikan manfaat nyata kepada masyarakat setempat melalui berbagai proyek atau kegiatan sosial. Dimulai dari pembagian kelompok yang dimana aku mendapatkan kelompok KKN 93, dan tidak ada satu orang pun yang aku kenal. Kisah dimulai dari pertemuan pertama via google meet yang hanya diikuti oleh beberapa anggota, kami melakukan perkenalan dan lumayan banyak berbincang via google meet. Lalu pertemuan kedua sekaligus pertemuan pertama secara tatap muka diadakan di café sekitaran

kampus, perasaan saya campur aduk dalam benak saya apakah saya bisa berbaur dengan 22 orang dengan latar belakang berbeda dan pemikiran yang berbeda, disana kami mulai membuat struktur tetap untuk kelompok kami, dan saya memilih menjadi divisi perlengkapan.

Pada saat pertemuan ketiga kami mencetuskan nama kelompok kami yaitu "REVEUSE" yang artinya pemimpi. dan pada saat itu kita membahas proker yang akan kita laksanakan saat knn. , seiring berjalannya waktu saat yang dinanti pun tiba, tanggal 23 juli 2023 sebagian anggota kelompok kami berangkat ke desa cinangneng. KKN dimulai pada tanggal 25 juli 2023 diawali dengan acara pembukaan di kecamatan Tenjolaya, lalu pada saat tanggal 26 juli 2023 kami melaksanakan acara pembukaan di desa cinangneng. Hari demi hari telah kita lalui dengan tugas masing-masing individu pun sudah dibagikan ada yang mengajar di SD 01, SD 03 dan TPQ Al - Amin. Setiap malam minggu kami mempunyai kegiatan rutin yaitu pengajian di masjid nurul huda bersama para pemuda dan pemudi setempat, dan disekitar posko kami banyak sekali anak - anak kecil yang main ke posko, kami sangat senang didatangi oleh anak - anak kecil untuk menemani mereka main dan belajar.

Hari-hari pun berlalu tibalah waktu 17 Agustus kami ditunjuk menjadi panitia lomba, banyak lomba yang diadakan dan juga pihak panitia menyediakan banyak hadiah Alhamdulillah kegiatan berjalan lancar, dan kami juga membuat cinderamata yaitu gapura untuk perbatasan antar RT, lalu kami juga ngeliwet bareng pemuda - pemudi setempat. Hari demi hari sudah kami lewati di SD 03 dan tibalah waktu paling berat dimana aku harus meninggalkan sekolah tersebut. Sungguh sedih perasaan ku harus berpisah dengan siswa dan siswi SD 03 yang selalu menyambut kami dengan antusiasme, mendengarkan celoteh mereka hingga menyaksikan kenakalan kecil yang mereka buat.

Hari itu di tanggal 24 agustus 2023 kami semua dan para pemuda - pemudi setempat pergi ke curug, dan malam nya kami menonton bola bersama dan bakar - bakaran untuk terakhir kita di cinangneng. dan hari itu jumat tanggal 25 agustus 2023 menjadi hari terakhir kami di desa cinangneng sedih rasanya kami harus meninggalkan desa cinangneng yang kami cintai banyak kenangan dan pelajaran yang kami dapatkan selama kegiatan KKN ini tak terasa 1 bulan berharga berlalu saat itu pun kami pun berpisah

dengan warga dan adik-adik disekitar posko tangisan tak dapat dibendung kesedihan sangat terasa saat itu akhirnya kami pun kembali ke ciputat dan dilanjutkan pulang kerumah masing-masing.

Setiap pertemuan tentu ada perpisahan dari semua yang kita lewati sudah waktunya kami kembali ke aktivitas kami masing-masing. Terima kasih saya khususkan untuk Teman-Teman KKN 93 Reveuse atas segala kenangan canda tawa bersama, Teriakan Icam dan Adum yang tidak ada tandingannya, kelakuan lucu abstrak Teman - Teman KKN 93, hingga Cindy yang selalu merasa cemburu jika aku pergi hanya berdua dengan Nurul.

Itulah Kisah inspiratif singkat diri saya selama saya melakukan KKN di desa Cinangneng. kalo mau lebih panjang ditunggu part 2, Sebuah pengalaman baru yang awalnya saya kira akan berat namun benar ternyata “kebahagian merupakan kunci suatu rumah”. Tidak perlu mewah untuk membuat kami merasa tidak terbebani cukup dengan berbahagia bersama semua akan terasa ringan selama kita menjalaninya. See Youu Cinangneng HUUUHAAA.

### “Usang (?)”

Oleh: *Salsabilla Ryandi*

Tanggal 24 Juli 2023, tepatnya pada hari senin malam, datang juga waktunya di mana aku harus menjemput kisah baru yang akan dirajut sampai 30 hari setelahnya dengan 21 orang asing lainnya. *Malas*, hanya satu kata itu saja yang aku ucapkan sejak satu bulan sebelumnya. Sebagai manusia mageran yang berinteraksi dengan manusia lainnya hanya ketika mood saja, kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini menjadi satu hal yang sangat melelahkan di bayanganku, belum lagi membayangkan ratusan macam drama yang akan ada di dalamnya, dan ternyata benar saja.

“Rambut boleh sama hitamnya, tapi isi kepala siapa yang tau” keshahihan ungkapan tersebut bisa dibuktikan di berbagai macam tempat, di sebuah rumah di tengah Desa Cinangneng ini salah satu contohnya, kalau tidak pandai-pandai beradaptasi dan memaklumi sikap serta kebiasaan orang lain, bisa kacau satu isi rumah. Mulai dari hal sepele tidak disiplin dengan waktu, tidak mau mengalah, cara bicara yang terlalu *blak-blakan*, hingga masalah aneh seperti terlalu rajin bertapa di kamar mandi. Tapi di balik itu semua, syukurnya

namaku dimunculkan sebagai salah satu di antara 22 orang yang sangat memaklumi ini, di kelompok 093, KKN Reveuse.

Dengan banyak kegiatan selama 30 hari mengabdikan di Desa Cinangneng ini, pastinya banyak pula cerita atau kisah yang tanpa sadar terukir begitu saja di dalamnya. Banyak cerita yang terabadikan melalui kegiatan wajib, yaitu prokeran, piket masak, piket kebersihan, evaluasi kegiatan, hingga kegiatan non wajib alias selingan, yaitu nyebelak, *hunting* es kul-kul, jajan, ghibah, ghibah, ghibah, atau *review* akhlak bahasa halusny.

Selain dengan sikap yang sangat memaklumi, di sini juga ditemui manusia-manusia tulus. Salah satu hal yang tidak akan aku lupakan, yaitu saat diasuh dan dijaga ketika raga ini tiba-tiba tumbang dan minta diistirahatkan. Tak hanya satu dua orang yang menawarkan diri untuk menyuapi makan, mendadak jadi tukang pijit dan tukang kerok, hingga bolak-balik mencarikan obat. Besar rasa terima kasih dari diri ini untuk kalian semua.

Ini hanyalah sebuah kisah inspiratif, kalau aku jabarkan satu-satu, khawatirnya malah jadi novel. Langsung ke intinya saja, aku yang awalnya malas dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini agak kaget bahwa ternyata kegiatan yang awalnya melelahkan dan membosankan di bayanganku ini justru berubah menjadi Kuliah Kerja Ngangenin.

Sekian. *See you on top guys*. Kalaupun tidak *top* tetap *see you* juga. Maaf dan Terima Kasih.

### “Melangkah Bersama Menyatukan Perbedaan”

Oleh : Nadia Ajmalia Nazri

Saat menulis kisah ini, aku memutar ulang memori 32 hari ku yang memberikan banyak cerita tentang keluarga, persahabatan, pengorbanan, dedikasi, perjuangan, kepedulian dan segala hal tentang kehidupan. KKN sungguh menarik, meski aku menghadapi banyak kendala yang tidak terduga. Dengan pembekalan dari kampus, aku dan teman-teman dituntut agar bisa mandiri dan dapat menerapkan ilmu ku dalam kehidupan bermasyarakat. Pada tanggal 23 Juli 2023 kami mulai memasuki Desa Cinangneng Kabupaten Bogor. Di sana, saya bertemu dengan teman-teman dari berbagai jurusan yang sama tempat kami belajar selama tiga tahun.

Kelompokku terdiri dari 22 orang, termasuk saya. Jumlah laki-laki hanya ada sembilan orang. Saat itu saya hanya berharap kelompok ini bisa menjalin kerja sama yang baik dan mendapatkan hasil akhir yaitu lolos KKN dengan nilai yang memuaskan.

Berbagi rumah dengan banyak orang ternyata menyenangkan. Aku tidak pernah merasa kesepian, rumah selalu penuh. Semua jenis permainan mungkin dapat ditanggihkan selama sebulan. Permainan dan kegiatan program kerja mendekatkan kami satu sama lain.

Selama KKN aku banyak belajar. Belajar untuk saling menghargai, mengesampingkan ego, mengatur waktu agar lebih disiplin, dan masih banyak lagi. Aku juga menemukan banyak watak yang menjadikan pelangi selama KKN ku. Tidak selalu mulus, tentu kami juga pernah saling berbeda pendapat dan terdapat perselisihan. Tetapi itu tidak menjadikan kami pecah. Justru semakin mempererat pertemanan kami. Saya juga sangat terkesan dan senang bertemu teman-teman KKN

### “Pengalaman yang Tidak Ternilai Harganya”

*Oleh : Risa Elpina*

Tepatnya tanggal 23 juli 2023, di tengah teriknya matahari beberapa gerombolan mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah kesana kemari mengemasi barang-barang yang akan dibawa ke suatu tempat baru. Siang itu, kelompok KKN 93 yang ditempatkan KKN di sebuah Desa Kabupaten Bogor, yakni Desa Cinangneng. Aku sangat kegirangan karena ditempatkan di kota Bogor karna berfikir cuaca akan selalu sejuk. Karna kota Bogor terbilang kota hujan. Namun perkiraan kami salah, ternyata Desa Cinangneng tidak kalah panas daripada Ciputat. Hanya saja terhampar persawahan yang membuat sejuk dimata. Namun panasnya Cinangneng tidak membuatku patah semangat. Dengan suasana baru yang jarang di lihat di Perkotaan membuat kelompok KKN 93 terus semangat untuk menjalankan program kerja di Desa Cinangneng.

Sore itu, aku bersama beberapa orang temanku menelusuri sungai yang berada dibawah posko kami. Aliran air yang sedikit keruh karena tercemar dengan limbah dari perairan kolam ikan, dari satu batu ke batu yang lain aku lompati. Namun kakiku terperosok di sela batu-batu sehingga membuat celanaku basah. Namun aku

merasa sangat senang. Karena air selalu memberikan ketenangan di tengah ribuan pikiran yang berkecamuk. Duduk diatas batu didepan air itu bermuara. Airnya sejuk sekali menyentuh kaki. Rasanya malas sekali harus beranjak dari situ. Namun melihat hari yang semakin sore, aku dan beberapa temanku beranjak meninggalkan sungai itu. Menaiki bebatuan, bertemu sapa dengan masyarakat membuatku tertegun begitu indahnya kehidupan bermasyarakat di desa. Beda dengan halnya di kota yang kebanyakan memiliki kehidupan yang individual.

Ditengah perjalanan, dengan kaki terseok-seok karna basah dengan jalan yang sedikit menanjak. Aku dan beberapa temanku dikagetkan dengan angsa atau yang biasa disebut soang. Mengendap-ngendap aku berjalan namun salah satu temanku berteriak “LARIIII”. Berlarian saling mendahului kami berlari, bahkan sandal jepitku pun hampir lepas. Lalu kami tertawa setelah menjauhi angsa itu. Rasanya seperti mengulang masa kecil 10 tahun yang lalu.

30 hari kami bersama dalam 1 kelompok dengan bermacam program kerja kami laksanakan, membuatku banyak belajar tentang kemasyarakatan, kerjasama, kesepakatan. Awalnya sangat sulit, hidup dengan banyak kepala, banyak pendapat yang harus kita satukan agar mendapat satu kesepakatan. Dari KKN Reveuse ini aku belajar menjadi orang sabar, senang berbagi, serta mengesampingkan ego untuk kepentingan bersama. Mungkin hal seperti ini akan sulit kita dapati di kampus, karena di kampus kita tidak 24 jam seperti KKN. Pelajaran berharga untuk kehidupan selanjutnya.

### **“Pengalaman Baru Dengan Orang Baru”**

*Oleh: Febry Maulana Haidar Mukti*

Kegaduhan yang terlontarkan oleh beberapa mahasiswa/i bahwa sebentar lagi akan ada sebuah kegiatan yang diberikan oleh kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Walaupun tidak semua fakultas dapat melaksanakan sebuah program yang diberikan oleh kampus. Seiring berjalannya waktu di selimuti dengan kegaduhan bahwa sebentar lagi akan dilaksanakannya KKN oleh kampus, terbentuklah sebuah kelompok yang dibuat oleh lembaga kampus dalam menaungi program KKN ini. Sebelum dari pihak lembaga kampus membentuk sebuah kelompok, saya selalu berfikir “semoga saja saya dapat di daerah Bogor”, yaps tepat sekali bahwasannya angan-angan saya untuk bisa KKN di daerah Bogor ini

terdengar oleh lembaga kampus (PPM), entah itu karena saya hoki atau kebetulan saja, saya merasa cuek akan hal itu, yang paling terpenting setidaknya saya sudah mendapatkan angan-angan saya bisa KKN di daerah Bogor. Disisi lain saya merasa ada sebuah kesenangan dalam diri dimana saya mendapatkan teman baru, mungkin saya bisa dikatakan sangat suka ketika mengenal orang baru dalam hidup saya.

Tepat dimana ketika pembagian kelompok telah terbentuk oleh PPM, disitu lah saya dan beberapa teman kelompok melakukan pertemuan pertama kalinya, yang dimana sebelumnya setelah saya melihat kelompok yang telah terbentuk, saya tidak melihat ada orang yang saya kenali, tapi apalah itu saya tidak peduli dengan hal itu.

Setelah melakukan pertemuan untuk pertama kalinya di situlah mulai memperkenalkan diri masing-masing, ya mungkin memang untuk pertama kalinya rasanya bertemu dengan orang baru agak canggung heheheheh, setelah memperkenalkan diri masing-masing mulai lah saya dan teman-teman kelompok membuat struktur kelompok mulai dari ketua kelompok, wakil ketua, bendahara, sekretaris, divisi-divisi. Kebetulan sekali dalam momen KKN ini memang saya ingin mendapatkan apa yang belum saya coba dalam hidup saya, yap tepat sekali dengan sedikit keraguan, kecemasan, takut tergabung menjadi satu dalam pemikiran saya, tetapi saya harus bisa melawan itu semua. Saya memberanikan diri untuk mengajukan menjadi ketua walaupun pada dasarnya saya masih malu-malu sih untuk menjadi ketua hehehe99x. Yah begitulah untuk pertemuan pertama kalinya dalam kelompok saya setelah itu semua ya...kami bercanda ria untuk bisa lebih mengenal satu sama lain secara emosional.

Dari pertemuan pertama selama Pra-KKN ini kami banyak membahas program apa saja yang akan dilaksanakan ketika nanti di sana. Singkat cerita mulai lah pelaksanaan KKN ini dimulai bertepatan pada tanggal 23 Juli 2023 saya dan teman-teman berangkat di sebuah desa yang kurang familiar di telinga saya "Cinangneng" mungkin yang saya dengar kata cinangneng itu sebuah nyanyian dari sebuah negara yang dijuluki gajah putih "Thailand". Disana lah mulai pengalaman baru dalam hidup saya bersama teman baru, yaaa... yang saya pikirkan jadi ketua kelompok mungkin tak semudah yang saya pikirkan. Dan betul sekali yang selama ini di fikiran saya ketika menjadi ketua di kelompok saya ini terjadi hehehe,

tetapi dengan bantuan dan support dari teman-teman saya, saya bisa melalui itu semua,ada banyak hal yang saya pelajari ketika saya belajar menjadi sebuah pemimpin yang dimana memimpin yang usianya dikatakan hampir sebaya dengan saya.Entah itu saya belajar bahwasannya menjadi seorang pemimpin itu harus bisa mendengarkan semua saran yang ada dan memberikan keputusan terbaik untuk semuanya,dan mungkin juga saya belajar mememanusiakan manusia maybe.

Mungkin dalam KKN ini saya banyak belajar juga ketika bagaimana si ber-sosialisasi dengan masyarakat,dalam KKN ini mungkin lebih mendalam terkait berinteraksi nanti kedepannya untuk bermasyarakat dengan baik dan juga mungkin selama kita di kampus hanya faham akan hal teori yang diberikan oleh dosen,tetapi dalam KKN ini kita diperlihatkan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di masyarakat itu seperti apa.

Walaupun di setiap desa itu berbeda permasalahan masyarakatnya disitulah kita di perlihatkan prakteknya di masyarakat. Mungkin juga banyak keseruan,kesedihan yang telah dirasakan selama sebulan KKN bersama orang baru. Tapi apalah arti kata 1 bulan itu sangat terasa cepat sekali di lalui. Mungkin kedepannya saya bisa bertemu dengan teman-teman kelompok saya ya walaupun beberapa ada yang freak kwkwk termasuk saya juga deh kayaknya. Semoga kalian semua panjang umur supaya dilain kesempatan kita bisa bertemu kembali. TERIMA KASIH-

### “ Salam Cinta untuk Desa Cinangneng”

*Oleh : Roni Afriyansyah*

Desa Cinangneng, Kec Tenjolaya,Bogor, Jawa Barat.

“Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah lama berbicara, dan begitulah saya rasakan di hari pertama dan kedua di desa ini. “bingung” itulah kata yang tepat untuk ungkapkan keadaan di awal tiba. “Canggung” adanya bila bertemu dengan warga. Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatanku dengan teman-teman dan anak-anak di desa Pabuaran mulai terasa. Makan bersama, tidur bersama, bercanda gurau bersama dan melakukan program kerja bersama

membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun di antara kami. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih renyah, kehangatan masyarakat desa Cinangneng –khususnya warga kampung babakan girang- mulai menyentuh kami.

Banyak rasanya yang kami berikan untuk desa ini dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada kami. Namun saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk berpengamalan dan berpengalaman di desa ini. Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN Sukses, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah dalam hari-hariku dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang ku lalui di desa ini. Sholat berjama'ah, rapat kerja, bahu-membahu, begadang ngerjain tugas dan persiapan acara, makan sepiring berdua tiap anggota, piket harian, bangun kesiangan, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia, suka-duka, nonton Horor sampai larut malam, ngaliwet, tak ada yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing-masing, sudah seperti berada di rumah sendiri (atau mungkin lebih) semuanya kita lalui bersama dan semuanya terasa begitu sempurna, dan hari-hari yang ku lalui penuh warna karena mereka, teman satu kampus yang kemudian satu rumah denganku. Terimakasih kawan, bahagia rasanya telah menjadi bagian dari kalian semua, aku pasti merindukan kalian, merindukan canda-tawa kalian, canda-tawa kita semua dan regek manja kalian, regek manja kita semua.

Terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Kades, pembimbing KKN kami Ibu Yessi, kang ucen, teteh Orin, teteh maulidia, dan teteh teteh yang cantik nya pake qoff, anak anak Mahasiswa UNPAK, bocil bocil Kematian, Saya Ucapkan terimakasih karena telah memberikan kesempatan untuk saya dan teman-teman menimba ilmu di desa ini, tanpa mereka mungkin cerita ini kan berbeda. Sepenggal Cintaku tertinggal di desa ini, Cinangneng tercinta. Mengukir kisah yang tak terlupakan, kenangan, kenyataan dan impian semua seolah berawal kembali dari desa ini. Cinta dan cita menyatu dalam sebuah cerita yang tertulis dalam sejarah KKN Reveuse 2023 UIN Jakarta.

**“Kenangan yang Membekas”**

*Oleh: Naura Cindy Putri*

Saat mendengar kata “KKN” di kepala saya banyak terlintas bayangan mengenai ketakutan dan kecemasan karena harus mencoba untuk beradaptasi dengan teman-teman dan lingkungan baru. Namun, setelah menjalaninya selama kurang lebih 30 hari di Desa Cinangneng, pandangan saya mengenai ketakutan dan kecemasan KKN telah berubah. Saya merasakan banyak kehangatan yang datang dari teman-teman maupun lingkungan sekitar. Kekeluargaan yang terjalin di kelompok ini awalnya sangat tidak terasa. Namun setelah kami tinggal bersama, rasa kekeluargaan dan kekompakan kami mulai terbentuk. Ya, meskipun tidak jarang juga terjadi sedikit perdebatan karena kesalahpahaman.

Satu bulan yang terbilang sebentar ini banyak sekali pelajaran yang dapat saya ambil. Desa Cinangneng merupakan desa yang sederhana dan diisi oleh orang-orang yang memiliki jiwa kekeluargaan serta kebersamaan yang erat. Kedatangan kami disambut dengan hangat oleh para warga Desa Cinangneng. Semakin hari kedekatan kami dengan para warga terutama anak-anak dan pemuda pemudi semakin erat. Mereka hampir setiap hari datang mengunjungi posko kami dan bermain bersama. Tidak jarang juga kami ikut berkumpul bersama para warga dan pemuda pemudi untuk mengikuti kegiatan seperti pengajian rutin mingguan dan acara-acara penting lainnya.

Kedekatan kami tidak hanya sebatas berinteraksi dengan para warga dan anak-anak di sekitar posko saja, melainkan dengan para Bapak/Ibu guru dan siswa/i yang kami ajar di SD dan SMP. Sejak awal kedatangan kami meminta izin untuk mengajar di SD dan SMP sudah disambut dengan kehangatan yang luar biasa. Saya mengajar di kelas 4 SD yang memiliki semangat dan antusias yang luar biasa. Beberapa dari mereka memiliki keterbatasan dalam membaca. Maka dari itu, sesudah belajar mata pelajaran selalu kami selipkan untuk belajar membaca. Kadang mereka juga sempat datang ke posko untuk belajar dan bermain bersama.

Sampai pada akhirnya hari terakhir kita mengajar pun tiba dan banyak air mata yang jatuh karena tidak ingin berpisah. Satu per satu dari mereka menuliskan surat yang sangat berkesan dan tidak lupa juga menyelipkan doa-doa baik di dalamnya. Terima kasih Cinangneng, atas 30 hari yang penuh makna.

## “Kegigihan di Balik Kesederhanaan”

*Oleh: Alfath Aldo*

Saya seorang mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang melaksanakan KKN di desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Di kegiatan KKN saya memiliki program kerja mengajar sekolah dan story telling kisah-kisah kepada anak-anak. Hal ini didasari karena saya mengambil program studi Sejarah dan Peradaban Islam dan selama berkuliah saya juga mengajar di beberapa sekolah, jadi saya yakin bisa memaksimalkan program kerja saya di KKN. Pertama kali datang di desa, ada salah satu sekolah menawarkan kelompok KKN kami, jika kami berkenan untuk mengajar di sana karena di sekolah tersebut sedang dalam keadaan kekurangan guru. Nama sekolah tersebut adalah SMP IT Yashoda. Mendengar informasi tersebut, saya yang dari awal sedikit punya pengalaman mengajar siswa SMP dan SMA lebih merasa cocok mengajar mereka daripada mengajar anak-anak SD.

Singkat cerita saya pun mulai mengajar di sana. Saya mengajar berbagai macam mata pelajaran terutama mata pelajaran matematika karena guru matematikanya sedang melaksanakan akreditasi. SMP IT Yashoda bukanlah sekolah yang besar, namun sekolah sederhana yang memiliki 3 ruang kelas saja dan masing-masing kelas 7, 8 dan 9. Saya sudah pernah mengajar di setiap kelas terutama kelas 8 dan 9 yang paling sering saya masuki.

Selain kekurangan guru dan fasilitas, satu hal yang membuat saya tersentuh dan semakin bersemangat untuk mengajar di sekolah tersebut adalah keberadaan buku pelajaran. Dari yang saya lihat, banyak dari buku pelajaran di sana yang ketersediaannya hanya satu buku per mata pelajaran dan per kelas. Maksudnya buku Bahasa Indonesia kelas 9 hanya satu, buku biologi kelas 9 hanya satu, buku matematika kelas 8 hanya satu. Dan dibalik kekurangan tersebut para siswa disana masih semangat belajar, buku pelajaran hanya dipegang guru yang mengajar, atau kalau semisal tidak ada guru yang mengajar, sang ketua kelas akan memegang buku dan mendiktekan isi dari buku ke teman-temannya untuk di tulis. Melihat keadaan tersebut, saya mencoba sebisa saya untuk mengajar mereka dengan metode yang berbeda dengan cara belajar mereka selama ini, mencoba lebih berkesan dan membekas selama saya masih berkesempatan mengajar di sana.

SMP IT Yashoda merupakan sekolah swasta namun dari informasi yang saya dapat dari warga sekitar, sekolah itu gratis dan sudah meluluskan banyak orang-orang di sekitarnya. Jumlah SMP di daerah tersebut juga sedikit. Semoga SMP IT Yashoda semakin berkembang dan siswa-siswa lulusannya menjadi berhasil.

### **“Menata Masa Depan Lebih Baik Bersama KKN Reveuse 93”**

*Oleh: Nawrah Septia Mahrani*

Perkuliahanku bisa dibilang biasa-biasa saja. Tetapi, ketika aku mengikuti kegiatan KKN duniaku berubah drastis. Aku yang tidak pernah melakukan pekerjaan berat seperti, memasak dan membersihkan rumah membuat diriku merasa gagal. Aku merasa bagaimana jika aku tidak pernah bertumbuh dewasa? aku tidak terbiasa mengerjakan pekerjaan rumah seperti, mencuci piring dan membuat nasi putih. Tetapi, aku teringat teman-teman ku yang sudah lelah mengerjakan kegiatan KKN selama satu hari dan jika aku tidak mengerjakan tugas seperti memasak dan membersihkan rumah aku merasa sangat egois dan tidak mau diajak bekerja sama. Setelah itu, aku berpikir bahwa aku harus mulai menata kebiasaan hidupku yang lebih baik lagi. Dimulai pada hari itu, aku bertekad bahwa aku harus mempunyai niat untuk mengubah diriku agar bisa memasak dan membersihkan rumah tanpa ada rasa paksaan.

KKN REVEUSE 93 mengajarkanku bagaimana caranya menerima kekurangan yang ada di dalam diriku. Teman-teman yang selalu memberi nasihat dan masukan agar aku bisa terus berubah. Tetapi, di dalam prosesnya itu aku melewati banyak malam dengan tangisan yang hanya bisa kusimpan di dalam hati. Aku pernah merasa sangat ingin menyerah, pada satu moment disaat teman-teman ku bisa mengerjakan kegiatan mengajar dengan lancar sedangkan aku butuh waktu berjam-jam untuk menyiapkan apa yang ingin ku masak hari ini. Aku begitu terpuruk. Aku merasa diriku tidak sempurna menjadi wanita seutuhnya. Aku takut diriku menjadi beban untuk teman-teman lainnya. Aku meratapi apakah aku harus pulang dan meninggalkan teman-teman ku. Sampai, pada satu waktu aku mendengar suara orang mengaji dengan sangat merdu. Aku melihat teman-teman ku yang sakit tetapi mau memaksakan dirinya untuk sholat di malam hari. Seketika aku berpikir, aku ini selalu mengecap diriku sebagai produk gagal. Aku selalu menyerah sebelum diriku ini mencoba terlebih dahulu.

Dan ketika aku merasa aku harus berhenti memutuskan siklus buruk ini aku merasa seperti terlahir kembali. Aku merasa teman-teman KKN REVEUSE 93 membuat ku merasa ingin hidup kembali dengan sebaik-baik nya. Walaupun, waktu yang telah kami lewati terasa begitu singkat aku merasa perjalanan ini tidak akan pernah terulangi di dalam hidupku. Di umur hidup ku yang baru berinjak 21 tahun aku ingin sekali menghabiskan usia ku kedepan nya dengan hal-hal yang produktif. Aku ingin mengisi kisah hidupku dengan lebih positif. Jauh di dalam lubuk hati ku yang paling dalam aku hanya ingin berubah. Aku berharap setelah kegiatan KKN REVEUSE 93 ini aku bisa berubah menjadi diri yang tenang. Menjadi diri yang ikhlas melakukan hal-hal kebaikan dan bermanfaat bagi orang sekitar. Seperti, yang telah teman-teman ku katakan bahwa aku harus mengandalkan diri ku sendiri di setiap keadaan. Aku pun berpikir seiring berjalan nya waktu, 32 hari yang telah ku lewati di dalam kegiatan KKN REVEUSE 93 ini membawa dampak yang sangat bermakna di dalam hidupku.

Aku juga bertanya-tanya, apakah ini hanya perasaan semangat sesaat atau selamanya. Tetapi, setelah kegiatan KKN ini berakhir aku merasa tidak sebahagia pada saat berkumpul dengan teman-teman KKN REVEUSE 93. Mungkin, ketika pada saat kegiatan KKN REVEUSE 93 aku selalu mengeluh dan ingin sendiri. Tetapi, ketika kegiatan berakhir aku suka merindukan moment kebersamaan seperti makan dan membersihkan rumah sambil bersenda gurau. Atau mungkin ketika kami bosan, kami mengajar anak-anak di lingkungan sekitar bersama teman-teman KKN REVEUSE 93.

Dengan begitu, aku menjadi semakin yakin perubahan itu ada jika kita mempunyai harapan yang baik terhadap diri kita. Harapan untuk bertahan hidup, harapan untuk merubah diri dan harapan agar bisa bahagia dengan menjadi diri sendiri. Setelah kegiatan KKN REVEUSE 93 ini berakhir, aku ingin mengucapkan terima kasih dan mohon maaf kepada semua teman-teman jika ada perlakuan yang kurang baik atau kehadiran ku yang tidak begitu disukai. Seribu kata tidak cukup yang dapat kuungkapkan mengenai KKN REVEUSE 93 ini. Aku berharap teman-teman KKN REVEUSE 93 juga bisa menata masa depan kalian menjadi lebih baik lagi dan segala hal yang kalian perjuangkan diridhoi sang pencipta.

**"Membawa Harapan melalui Pengabdian: Kisah Inspiratif KKN di Desa Cinangneng"**

*Oleh : Mahbub Ihsan*

Pada suatu musim panas yang cerah, saya bersama dengan teman-teman seangkatan mengambil bagian dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cinangneng. Desa kecil yang terpencil ini memiliki sekolah menengah pertama (SMP) yang tertinggal dari segi fasilitas dan pendidikan. Namun, kami memiliki tekad kuat untuk membuat perbedaan dalam kehidupan anak-anak di sana.

Proyek kami dimulai dengan merencanakan kegiatan pembelajaran yang menarik untuk memotivasi siswa-siswi SMP. Kami mengorganisir berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti klub membaca, seni, dan olahraga. Selain itu, kami juga memberikan pelatihan keterampilan, seperti komputer dan kerajinan tangan, untuk meningkatkan potensi mereka di masa depan.

Saat memulai program ini, kami mendapati bahwa siswa-siswi SMP di Desa Cinangneng memiliki semangat belajar yang luar biasa meskipun terbatasnya sumber daya. Mereka setiap hari datang ke sekolah dengan senyuman di wajah mereka, siap untuk belajar dan berkembang.

Selama beberapa minggu, kami tidak hanya mengajar mereka pelajaran sekolah, tetapi juga menginspirasi mereka untuk bermimpi lebih besar. Kami mendengarkan cerita-cerita mereka, merayakan keberhasilan kecil, dan memberikan dorongan moral ketika mereka menghadapi kesulitan. Kami melihat perubahan besar dalam sikap dan motivasi belajar mereka seiring berjalannya waktu.

Suatu hari, salah satu siswi kami, Siti, yang dulunya pemalu dan tidak percaya diri, mengungkapkan impian besar untuk menjadi guru di desanya sendiri suatu hari nanti. Itu adalah momen yang menginspirasi kami semua. Kami menyadari bahwa kami telah berhasil tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membantu memupuk mimpi dan aspirasi dalam hati anak-anak ini.

Saat KKN berakhir, kami meninggalkan Desa Cinangneng dengan hati yang penuh harapan. Meskipun proyek kami mungkin terasa kecil di mata dunia, namun pengalaman ini telah mengajarkan kami bahwa dengan keinginan yang kuat dan kerja keras, kita bisa membuat perbedaan dalam kehidupan orang lain. Kami meninggalkan jejak inspirasi dan harapan di hati anak-anak Desa

Cinangneng, yang akan terus tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu.

### “Besok mungkin kita sampai”

Oleh : Mochammad Hisyam Yasykur

Saya awalnya merasa cemas karena belum pernah tinggal di pedesaan dan belum memiliki pengalaman dalam kerja sosial. Namun, saya berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam pengabdian ini. Bersama dengan tim KKN, saya mulai bekerja untuk memahami masalah-masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat desa tersebut.

Salah satu tantangan terbesar yang kami temui adalah keterbatasannya tenaga Pendidikan dan minat anak-anak dalam berpendidikan. Saya dan tim melakukan survei dan merancang proyek untuk membangun minat anak-anak dalam pendidikan. Kami melakukan metode pembelajaran yang sangat berbeda sehingga membuat rasa keingintahuan mereka tumbuh, dan kami selalu mengajak mereka bermain yang dimana permainan yang kami mainkan sudah diselipkan pengetahuan dasar.

Proyek Pendidikan ini berhasil diselesaikan dalam beberapa minggu, dan dampaknya sangat signifikan bagi anak-anak di desa. Mereka tidak lagi malas dalam menekuni pendidikan, dan kualitas hidup mereka meningkat secara signifikan. Namun, saya dan tim tidak berhenti di situ. Kami melanjutkan dengan berbagai proyek lain, seperti program pembuatan Gapura yang kami lakukan sebagai salah satu kenang-kenangan yang kami berikan kepada desa ini.

Selama masa KKN, saya belajar banyak tentang kehidupan di pedesaan, kesederhanaan, dan daya juang masyarakat desa. saya juga dapat mengembangkan keterampilan *Leadership*, *team work*, dan *public speaking*. Terlebih lagi, saya merasakan kebahagiaan yang mendalam ketika melihat perubahan positif yang kami bawa ke dalam kehidupan orang-orang di desa tersebut.

Terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Kades, pembimbing KKN kami Ibu Yessi, Mang ucen, Pemuda-Pemudi IPNUH, dan semua warga kampung Babakan Girang, Saya ucapkan terimakasih karena telah memberikan kesempatan untuk saya dan teman-teman menimba ilmu di desa ini, tanpa mereka mungkin cerita

ini akan berbeda. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman dari kelompok KKN Reveuse 2023 UIN Jakarta. Karena kalau bukan mereka mungkin kisah KKN saya tidak akan cerah dan berwarna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfadi, Aprina Permata, dkk. (2018). Aksesibilitas Dan Pemanfaatan Informasi Pertanian Oleh Petani Hortikultura Di Desa Cinangneng, Tenjolaya, Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*.
- Fuadi, Imam. (2004). *Menuju Kehidupan Sufi*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Jalaludin. (2001). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pristiwanti, Desi, dkk. (2022) *Pengertian Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Rosanda, Firda & Umi Hasunah. (2019). Kemampuan Adaptasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah yang Berlatar Belakang Pendidikan Umum. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Solekhan, Moch. (2012). *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Setara Press: Malang.
- Trihantana, Rully, dkk. (2022). Merancang Manajemen Agribisnis Syariah Di Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. *Sahid Empowerment Journal*.

## BIOGRAFI SINGKAT

### **Mohammad Afton Faqih, Aqidah dan Filsafat Islam-FU**

Mohammad Afton Faqih. Lahir di Bondowoso, 20 Desember 2000. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di Jurusan Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2020.

### **Rizaldi Daulay Qodri, Hukum Keluarga-FSH**

Rizaldi Daulay Qodri anak ke 2 dari 3 bersaudara, Lahir di Bogor pada tanggal 09 Desember 2001. Tempat tinggal berada di Cikeas kecamatan Gunung Putri kabupaten Bogor. Awal mulai pendidikan di TK Primagama kemudian melanjutkan pendidikan di SDIT Al-Ishmah setelah lulus SD melanjutkan pendidikan SMP di ponpes La-Tansa Setelah pesantren 3 tahun melanjutkan sekolah di MAN 2 KOTA BOGOR, setelah lulus putih abu-abu pada tahun 2020. Ia melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Hukum. Ia pada saat ini sudah memasuki semester 7 semoga di tahun depan sudah lulus skripsi tepat pada waktunya aminn.

### **Febry Maulana Haidar Mukti, Hukum Ekonomi Syariah-FSH**

Febry maulana haidar mukti yang akrab di panggil Haidar ini lahir pada tanggal 12 Februari 2002 merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Mempunyai dua adik perempuan yang sangat cantik yang rentang usianya 6 tahun dan 10 tahun. Sosok manusia yang akrab dipanggil Haidar ini tumbuh dan berkembang di keluarga yang cukup sederhana, yang dimana saya merasa senang masih bisa dididik dengan orang tua yang hebat seperti mereka.

Memulai pendidikan dari umur 4 tahun di TPQ dan TK, setelah itu di usia 6 thn mulailah berjenjang di tingkat SDN, namun di sinilah ketika lulus Sekolah Dasar Negeri (SDN) sebetulnya saya tidak ingin untuk melanjutkan pendidikan di pondok pesantren, saya selalu berbeda pendapat ketika saya ingin dimasukan ke pesantren setelah lulus dari Sekolah Dasar. Namun akhirnya saya luluh juga dengan kemauan orang tua saya yang ingin memasukan anaknya ke pondok pesantren. Dan pada akhirnya saya memasuki pondok pesantren selama 6 tahun lamanya dari MTS sampai MA, yang dimana banyak dinamika-dinamika yang terjadi selama 6 tahun lamanya di pondok

pesantren. Setelah lulus dari pondok pesantren mulailah saya melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi yaitu sebagai Mahasiswa, mungkin sebetulnya untuk pilihan pertama saya masuk kuliah itu saya memilih Universitas UNJ namun apalah daya ketika tuhan berkehendak lain dan saya akhirnya masuk di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Namun saya tetap bangga ketika saya bisa terus meneruskan pendidikan yang lebih setelah lulus dari MA, yang dimana tidak semua orang bisa merasakan dunia perkuliahan. Dan mungkin berkat dukungan dan juga support dari orang tua saya untuk bisa terus melanjutkan pendidikan saya lebih tinggi pada akhirnya saya bisa merasakan jadi seorang Mahasiswa. Disisi lain kenapa saya memilih masuk di program studi Hukum ekonomi syariah ini, ya memang ketika penjurusan di MA itu saya mengambil jurusan IPS dan kebetulan juga saya suka di bidang ekonomi,

#### **Marahadum Amadyn Syahputra Harahap, Agribisnis-FST**

Marahadum amadyn syahputra harahap, seorang mahasiswa uin jakarta yang sudah bergelut dengan dialektika pendidikan. Lahir di pulau sumatera, tepatnya di Padangsidempuan 12 Agustus 2001. Ia adalah seorang anak bungsu dari keluarga Harahap, dibentuk dengan sistem norma islam dan tak berlutut untuk berpendidikan tinggi. berlatar belakang keluarga yang sederhana, ia mendapatkan pelajaran yang sangat berharga sejak menempuh pendidikan di tingkat SMP, dimana ia harus rela untuk meninggalkan rumah guna mendapatkan tingkat dan fasilitas pendidikan yang lebih memadai.

Bergantinya waktu sering tahun terus bertambah, Marahadum Amadyn yang biasa di panggil Adum sudah tumbuh di bangku Madrasah Aliyah, dimana ia banyak belajar tentang segi keagamaan yang lebih dalam dan belajar Al-quran lebih giat lagi. di penghujung pendidikan madrasah marahadum terus belajar dalam menggapai universitas impiannya, walau sempat hampir putus asa, tetapi sang anak bungsu tetap berdiri teguh sebagaimana ia sudah melangkah jauh dengan pengalaman pendidikannya. pada akhirnya di tahun 2020 ia berhasil memasuki UIN jakarta di jurusan impiannya yaitu Agribisnis.

Anak ke 6 dari 6 bersaudara harus melanjutkan pendidikannya dengan memerdekakan caranya hidup di tanah ibukota, peralihan waktu belajar,

kuliah dan juga bekerja sudah menjadi rutinitas yang seperti pada umumnya bagi dirinya. berbekal vokal dan kecerdasan yang mungkin bisa dikatakan tinggi, ia mampu menjadi seorang mahasiswa yang penuh dialektika keilmuan, menyelesaikan setiap matakuliah dengan apresiasi tinggi dari berbagai dosen. Tidak tunduk pada sebuah perintah yang menganut kesalahan, itulah jati diri seorang marahadum amadyn syahputra, tumbuh, berkembang, lalu menjadi seorang yang bermanfaat.

Perkuliahannya sudah mencapai tahap akhir, KKN telah terlaksana, yang menurutnya salah satu kisah pengabdian terbaik selama hidup telah terselesaikan dengan baik. Tidak lupa ternyata marahadum adalah seorang yang aktif dengan organisasi yang bermanfaat menurut versinya, dan tak gentar merombak sistem bobrok dalam sebuah organisasi. Kisah seorang anak desa yang datang ke ibukota dengan berharap kecerdasan dan kerja keras menjadi jawaban atas **Wisudanya nanti di tahun 2024**.

#### **Muhammad Dhafa Adil Syafaat, Pendidikan Agama Islam-FITK**

Namanya Muhammad Dhafa. Lahir di Jakarta pada 07 April 2002. Ia bertempat tinggal di Komplek Pertamina Pondok Ranji, Tangerang Selatan. Dhafa terlahir dari keluarga berkecukupan yang mengajarkan tentang kemandirian dan kedisiplinan. Dhafa merupakan putra pertama dari 2 bersaudara.

Setelah lulus dari SMA Kartika X-1 Jakarta Dhafa melanjutkan Pendidikan ke Universitas Islam Negeri Jakarta masuk pada tahun 2020 menggunakan jalur SPMB, dan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selama Dhafa duduk di bangku kuliah Dhafa aktif di organisasi intra kampus yaitu UKM LDK SYAHID (baik itu tingkat fakultas maupun universitas), dan selama mengikuti kegiatan perkuliahan Dhafa sangat aktif dalam diskusi.

#### **Mahbub Ihsan, Ilmu Politik-FISIP**

Mahbub Ihsan yang akrab dipanggil Mahboob ini merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yang lahir di Tangerang pada tanggal 28 Agustus 2001. Mahboob telah menempuh pendidikan dasar dan menengahnya di salah satu SD dan MTs yang terletak di Tangerang kemudian melanjutkan jenjang pendidikan terakhirnya di MAN 5 Bogor. Saat ini, Mahboob sedang

menempuh pendidikan sarjana dengan prodi Ilmu Politik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

### **Roni Afriansyah, Dirasat Islamiyah-FDI**

Roni Afriansyah merupakan anak kesayangan dari sepasang suami istri yang berasal dari suku Betawi, kenapa bisa dibilang begitu Karena Roni adalah anak terakhir dari keturunan bapak Zubaidillah dan ibu Rohaenah, sejak kecil Roni sudah ditanamkan nilai nilai keagamaan sampai pada usia 12 tahun, Roni di masukan disalah satu pesantren yang ada di daerah bogor, tak terasa waktu berjalan begitu cepat kemudian Roni melanjutkan studinya ke Universitas Negri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Dirasat Islamiyah yang merupakan cabang dari Universitas Al Azhar Cairo.

### **Mochammad Hisyam Yasykur, Sastra Inggris-FAH**

Mochammad Hisyam Yasykur yang akrab dipanggil Hisyam atau Icam merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yang lahir di Jakarta pada tanggal 19 Desember 2001. Icam memulai kisah pendidikannya di salah satu SD yang berada di Tangerang Selatan, dan melanjutkannya hingga SMA di daerah yang sama. Saat ini, Icam sedang menjalankan pendidikan strata I nya di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta di progam studi sarjana sastra inggris.

### **Alfath Aldo, Sejarah dan Peradaban Islam-FAH**

Nama Alfath Aldo lahir pada tanggal 19 Februari 2000 di kota kecil pegunungan Sumatera Utara yang bernama Kota Padangsidimpuan. Tumbuh dan besar di sana bersama keluarga yang mengajarkan jalur hidup keras seorang pria. Kehidupan yang harus bisa mandiri dan harus memiliki skill tertentu guna memenuhi kebutuhan untuk bekal merantau. Seorang yang sering dipanggil Fatih ini bersekolah SD dan SMP di kota kelahirannya dan ia mulai merantau di ranah usia sekolah SMA.

Bersekolah di SMA Unggulan CT Foundation kota Medan yang berjarak sekitar 400 km atau sekitar 10 jam perjalanan dari Kota Padangsidimpuan. Setelah 3 tahun bersekolah di sana, ia melanjutkan perjalanannya dengan berkuliah ke pulau seberang, di salah satu perguruan tinggi di kota Bandung. Namun karena satu dua pertimbangan ia mencukupkan kuliahnya di sana setahun dan melanjutkan perjalanannya menuju hiruk-pikuk ibukota. Di Jakarta ia mencoba menghasilkan dengan

bekerja *freelance* apapun yang sesuai dan dapat kurang lebih mencukupi kebutuhan.

Setahun kemudian merupakan masa yang dilema baginya dengan pilihan menetap di Jakarta dalam keadaan yang mulai *hectic* dan kacau karena covid-19 atau mencoba berkuliah lagi karena tahun ini merupakan tahun terakhir untuk dapat masuk kuliah jalur umum. Pada akhirnya ia memutuskan untuk kuliah lagi, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi Sejarah dan Peradaban Islam. Berkuliah dengan visi dan misi fokus lulus dengan baik, lancar dan tepat waktu. Seiring perkuliahan ia juga aktif di UKM Taekwondo UIN Jakarta untuk mengembangkan hobinya di bidang *mix martial art* dan organisasi eksternal yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah untuk menjalin sedikit banyaknya relasi dan pergaulan di dunia perkuliahan. Sekarang ia sudah mencapai semester 7 dengan mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka), mengisi perkuliahan dengan magang di Instansi terkait program studi Sejarah dan Peradaban Islam sambil menyusun penulisan skripsi. Semoga di semester 8 berikutnya ia dapat menyelesaikan semua urusan perkuliahan dengan baik dan berkah.

### **Nur Haidah Hafid, Perbandingan Mazhab-FSH**

Nurhaidah Hafid, biasa dipanggil dengan “Haidah” oleh keluarga serta teman-temannya. Lahir di Kota Makassar tanggal 31 Juli 2002. Saat ini berusia 21 tahun, merupakan anak ke 2 dari 6 bersaudara (5 Perempuan dan 1 Laki-Laki).

Haidah memasuki dunia pendidikan pada tahun 2008, di usia yang ke 6 tahun. memulai jenjang pendidikan di sebuah TK Bustanul Atfal Kota Makassar. Tercatat dalam memori, sejak TK sudah mulai aktif mengikuti berbagai lomba, sehingga dikenal banyak guru di sekolahnya. Tidak sampai disitu, Haidah melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan SD, tepatnya di SDN Daya 1 Kota Makassar. SDN Daya 1 Kota Makassar adalah salah satu sekolah favorit banyak remaja di Kota Makassar. Melalui sekolah inilah, dia bisa mendapatkan prestasi dalam bidang akademik maupun di bidang non akademik.

Menempuh pendidikan TK dan SD yang didampingi langsung oleh Orang Tua kini berbeda semenjak melanjutkan pendidikan tingkat SMP. Selama dalam masa pendidikan di Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin Sulawesi Selatan, Haidah belajar ilmu Agama (Fiqh) dan aktif berbagai ekstrakurikuler, diantaranya Hizbul Wathan, Marching Band, Paduan Suara. Semenjak tinggal di lingkungan asrama, Haidan tumbuh menjadi gadis yang mandiri dan sangat mencintai Al-Qur'an.

Diakhir tahun 2020 ditandai dengan kelulusannya di Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin Sulawesi Selatan, Haidah berhasil mendapatkan predikat sebagai Santriwati Berprestasi dan Hafidzah Terbaik. Dan Alhamdulillah dapat melanjutkan jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Perbandingan Mazhab jalur SPANPTKIN.

Melewati berbagai proses selama mendapatkan predikat sebagai Mahasiswa, membuatnya untuk terus bersemangat dalam meraih cita-cita. Langkah awal dia sebagai mahasiswa adalah cukup aktif berdiskusi selama proses pembelajaran di kelas dan ikut serta dalam organisasi atau UKM kampus. Dan sampai pada akhirnya, dia tergerak untuk aktif dibidang sosial (pemberdayaan masyarakat) dengan mendaftarkan diri sebagai volunteer atau relawan sosial. Alhamdulillah satu persatu Allah wujudkan keinginannya meskipun ada beberapa yang tidak sesuai dengan perencanaan.

### **Risa Elpina, Hukum Keluarga-FSH**

Risa Elpina, akrab dipanggil Risa. lahir di Belitang, 17 November 2001. anak pertama dari dua bersaudara. mempunyai satu adik perempuan dengan jarak 10 tahun dengannya. memulai jenjang pendidikan di TK di TK Terpadu, lalu melanjutkan sekolah dasar di SDN 1 Gading raja . setelah lulus, ia melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren Raudhatul Ulum selama 6 tahun. kemudian setelah 6 tahun di pesantren, ia melanjutkan kuliah di salah satu universitas di jakarta yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil program studi hukum keluarga di fakultas syariah dan hukum.

### **Naura Cindy Putri, Agribisnis-FST**

Naura Cindy Putri yang akrab dipanggil Cindy ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Jakarta pada tanggal 28 April 2002. Cindy telah menempuh pendidikan dasar dan menengahnya di salah satu SD dan MTs yang terletak di Jakarta Selatan kemudian melanjutkan jenjang pendidikan terakhirnya di SMAN 4 Kota Tangerang Selatan. Saat ini, Cindy sedang menempuh pendidikan sarjana dengan prodi Agribisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### **Salwa Airin Mayyadah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini-FITK**

Salwa Airin Mayyadah, akrab dipanggil airin. aku lahir di Jakarta, 20 Januari 2003, aku anak pertama dari dua bersaudara. adikku laki-laki, aku dengan adikku beda 3 tahun. Memulai pendidikan pada umur 4 tahun setengah aku masuk TPQ, lalu dilanjut masuk TK. Lulus TK aku berusia 5 tahun. Jika ingin masuk SD Negeri harus berumur 6 lebih alhasil aku masuk swasta hingga jenjang SMA aku swasta karena SMP dan SMA aku masuk pondok. Setelah lulus dari SMA aku memutuskan masuk Universitas yang Negeri karena dari Jenjang SD aku berada di swasta. Dengan tekad yang tinggi aku memutuskan masuk UNJ dan UIN, karena ingin membuat orangtua bangga kalau aku bisa masuk negeri. Alhamdulillah aku diterima di UIN Jakarta.

Ayahku seorang TNI dan ibuku seorang Guru TK, inilah alasan mengapa aku mengambil jurusan pendidikan Anak Usia Dini, karena latar belakang ibuku seorang guru TK beliau ingin sekali membangun sekolah TK atas nama sendiri dan yayasan sendiri tidak yayasan orang lain. Dengan aku masuk kedalam jurusan ini supaya ibuku bisa mengetahui ilmu-ilmu Pendidikan Anak Usia Dini lebih dalam, karena dulu ibuku kuliah 2x S1 tapi jurusannya tidak PAUD Insya Allah semoga aku bisa mewujudkan cita-cita orang tuaku Aamiin. bismillah semoga aku bisa lulus tepat waktu Aamiin dan bisa jadi anak yang bisa dibanggakan dan berguna untuk orang banyak Aamiin.

#### **Faza Tsaniya Putri, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah-FITK**

Faza Tsaniya Putri, terlahir dari keluarga sederhana namun banyak saudara, akrab dengan panggilan “Faza, Aza, ataupun Aja”. Anak perempuan kedua dari lima bersaudara, mempunyai satu kakak laki-laki kandung, dua

adik laki-laki tiri serta satu adik perempuan seayah. Dia lahir dan besar di Jakarta sejak tanggal 30 Desember 2001, sehari sebelum pergantian tahun.

Memulai jenjang pendidikan sejak TK di TK Al-Falah, lalu melanjutkan sekolah dasarnya selama 6 tahun di MI Al-Falah. Setelah lulus, dia lanjut bersekolah di daerah Tendea, Mampang Prapatan yaitu SMPN 43 Jakarta yang lumayan jauh dari rumahnya. Lalu lulus dari SMP, dia mendaftar di SMAS Fatahillah Jakarta. Setelah lulus SMA pada tahun 2020, ia melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, sejalan dengan latar belakang keluarga yang kebanyakan di bidang Pendidikan. Faza saat ini sedang menjalani tahun akhir perkuliahan yang sedikit lagi menggenggam gelar sarjana.

#### **Nawrah Septia Mahrani, Pendidikan Bahasa Inggris-FITK**

Nawrah Septia Mahrani. Ia merupakan anak perempuan kedua dari tiga bersaudara. Ia mempunyai satu orang kakak dan satu adik laki-laki. Orang tua Nawrah berasal dari suku Tangerang, Banten. Lahir pada hari Kamis, 12 September 2002 di Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta.

Sejak bayi Nawrah memiliki penyakit kuning. Kondisi dimana ketika kulit dan bagian putih mata menguning. Tetapi, ia berhasil sembuh dan sekarang masih berjuang seutuhnya untuk menjadi pribadi yang lebih sehat secara jasmani dan rohani. Saat ini ia masih menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Mempunyai hobi membaca, menonton dan mendengarkan lagu serta mempunyai keahlian dalam mengajar bahasa. Nawrah mempunyai impian untuk bisa menjadi guru atau dosen yang dapat bermanfaat bagi siswa nya nanti. Mohon do'a restu semua nya, amin ya rabbal alamin.

#### **Nadia Ajmalia Nazri, Pendidikan Bahasa Inggris-FITK**

Nadia Ajmalia Nazri, gadis berdarah sunda-minang ini lahir di bogor pada tanggal 01 Agustus 2001. Ia mulai masuk sekolah formal di RA Darussalam Yapidsa saat berusia 4 tahun. Selama dua tahun pada tahun 2005

sampai lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar di SD IT At-Thoriq.

Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di MTs-SA Tarbiyatul Huda. Setelah lulus pada tahun 2016, ia melanjutkan sekolah menengah akhir di MAN 4 Bogor dan lulus pada tahun 2019. Ia kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi setahun setelah kelulusan SMA. Ia diterima di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi pendidikan bahasa Inggris pada tahun 2020. Di perkuliahan ia cukup aktif mengikuti organisasi internal kampus yaitu himpunan mahasiswa program studi bahasa Inggris. Juga cukup aktif di organisasi atau komunitas luar kampus.

### **Sofia Anggraini, Manajemen Pendidikan – FITK**

Dia adalah seorang perempuan bernama Sofia Anggraini, lahir di Kota Tangerang pada tanggal 10 Februari 2002. Sofia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, tumbuh di Kota Tangerang Selatan dengan banyak kasih sayang dan perhatian dari ayah dan ibunya. “Eneng”, kata atau nama inilah yang menjadi julukan dari keluarga tercintanya. Ayahnya adalah seorang wirausaha dan ibunya hanya seorang ibu rumah tangga. Sofia tumbuh dalam keluarga sederhana dan dia memiliki 2 saudara laki-laki.

Pada usia 6 tahun, Sofia mulai bersekolah di sekolah SDN Pamulang 04 yang sekarang berganti nama menjadi SDN Pamulang 01. Sofia melanjutkan sekolah pertamanya di JL. Beringin NO.45A yaitu SMP Djojoredjo. Banyak pengalaman tak terlupakan yang ia dapatkan selama kuliah di SMP Djojoredjo. Sofia mengikuti banyak kegiatan seperti lomba catur, lomba marching band, pramuka, menari, menjadi anggota OSIS dan masih banyak lagi. Dan melanjutkan menuntut ilmu dengan mengenakan seragam putih abu-abu, di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.

Saat ini Sofia merupakan mahasiswi semester akhir semester 7 Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, saat ini ia juga sedang magang di Pusdiklat Tenaga Teknis Kementerian Agama RI. Di saat yang sama, Sofia sedang berjuang menyelesaikan skripsinya dan berharap bisa sidang skripsi pada akhir tahun.

### **Vanessa Clara Andini, Sosiologi - FISIP**

Vanessa Clara. Lahir di Bekasi, 4 Agustus 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara. Memulai pendidikan saat usia 5 tahun di TK Yunita Dharma Bakti, Cikarang. Kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Cikarang Utara, selepas lulus SMP melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Cikarang Utara. Perempuan yang biasa dipanggil Vara ini merupakan mahasiswa semester 7 program studi Sosiologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menempati posisi sebagai wakil ketua di KKN 093 Reveuse.

### **Nabilah Fitrianti, Akuntansi-FEB**

Namanya adalah Nabilah Fitrianti seorang anak tunggal harapan keluarga yang lahir di Jakarta 28 November 2002. Orang-orang mengenalnya dengan panggilan “Nabilah, Bilah atau Fitri”. Ia terlahir dari keluarga sederhana namun berkecukupan tidak ada kurang sedikit pun dalam hidupnya.

Saat ini, Nabilah sedang menempuh pendidikan sarjana dengan prodi Akuntansi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kenapa ia bisa masuk Akuntansi alasannya sangat simple yaitu karena suka menghitung. Beberapa tahun terakhir dia menggemari musik kpop dengan genre pop yang tentu saja mempengaruhi sebagian hidupnya dan termasuk gaya hidup dan hobinya. Ia sangat suka menonton drakor dengan genre comedy dan romance.

### **Nurul Fajrin, Ekonomi Syariah-FEB**

Dilahirkan di Jakarta, 13 November 2001, Nurul Fajrin lahir dari keluarga sederhana yang harmonis dan selalu mengajarkan arti bersyukur. Nurul Fajrin memulai studi di UIN Jakarta pada tahun 2020. Dia juga mengikuti organisasi eksternal yang bernama KSEI LiSEnSi yaitu Lingkaran Studi Ekonomi Syariah. Dia berperan aktif sebagai panitia setiap kali KSEI LiSEnSi mengadakan acara. Selain itu Dia juga memiliki ketertarikan dalam bidang *desain* dan *video editing*, ia juga gemar membuat tulisan dan mengunggahnya di laman *website* pribadi.

### **Salsabilla Ryandi, Komunikasi dan Penyiaran Islam-FDIKOM**

Salsabilla Ryandi yang akrab dipanggil Salsa, Abil, atau Billa ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Salsa dilahirkan di Dumai pada

28 Desember 2001. Ia memulai jenjang pendidikannya di TK Al-Abrar, di tahun selanjutnya ia menempuh pendidikan di SDN 09 Pakan Sinayan selama 6 tahun, setelah itu ia melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek selama 6 tahun, selepas merampungkan pendidikan di Pondok Pesantren, Salsa melabuhkan pilihan perguruan tingginya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sejak Agustus 2020 hingga saat ini.

### **Savira Nur Hidayah, Tarjamah-FAH**

Savira Nur Hidayah merupakan anak perempuan yang terlahir dalam keluarga sederhana. Dia dilahirkan pada tanggal 18 Juli 2001 bersama kakak kembarnya dan bertepatan dengan ulang tahun ibunya. Sungguh unik bukan memiliki hari lahir yang sama dalam satu keluarga. Ia juga memiliki seorang adik laki-laki yang menggemaskan.

Dia memulai jenjang pendidikan nya di TK At-Thoyyibah selama 2 tahun. Kemudian orangtuanya mendaftarkan nya di TPA Nurul Ihsan bersamaan dengan masuk ke SDN 20 Pejaten Timur selama 6 tahun. Lalu ia melanjutkan pendidikan ke MTSN 23 Jakarta yang masih berdekatan dengan rumahnya. Setelah lulus, Savira mengikuti tes untuk masuk ke MAN 13 Jakarta. Hasilnya dia lulus dan menempuh pendidikannya disana.

Ketika lulus rencananya ia akan melanjutkan pendidikannya di luar kota. Namun apa daya manusia yang hanya bisa merencanakan karena kehendak Allah yang menentukan. Di tahun itu, semua ujian yang dia ikuti tidak membuahkan hasil. Dengan keadaan nya, Savira memilih jalan untuk bekerja terlebih dahulu sampai ujian tulis berikutnya. Kemudian dia melamar pekerjaan di salah satu restoran *fast food* paling populer di negara ini.

Hingga waktu berlalu, ujian tulis dibuka dengan berbagai pertimbangan dan pikiran matang dia memutuskan untuk ikut ujian di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia mengambil program studi yang sudah dia rencanakan yaitu Tarjamah. Meskipun tidak mengikuti organisasi apapun di kampusnya, Savira merupakan pribadi yang ceria, ramah serta pendengar yang baik untuk orang-orang disekelilingnya.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran I: Arsip Surat



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**BADAN KESEHATAN BANGSA DAN POLITIK**  
di KBRD Desa Kembangpol Komplek Perumahan Yati, Tanah Cibirang - Bogor 16814  
Telp/Fax: (021) 875835, Email : keshangpolbopor@gmail.com, Web : keshangpol.bogor.go.id

Cibinang, 24 Mei 2023

Nomor : 000.9.2 / O9 - Bkesbangpol  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 Berlas  
Hal : Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kepala  
**Daftar Terlampir**  
di Tempat

- Dasar  
Peraturan Bupati Bogor Nomor 56 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.
- Memperhatikan  
Surat Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Nomor : 38-LP2M/PP.6/05/2023, Tanggal 12 Mei 2023, perihal Permohonan UIN KKN Tahun 2023.

Atas dasar tersebut di atas, kami memberikan **Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)** kepada :

Nama : **DAFTAR PERSERTA KKN REGULER TAHUN 2023 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 100 KELOMPOK / DESA DI KABUPATEN BOGOR TA. 2023** (Terlampir)

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat 15412 Indonesia  
Penanggung Jawab : **ADE RINA FARIDA, M.Si**  
Jumlah Peserta : 2.317 (Dua Ribu Tiga Ratus Tujuh Belas) Orang  
Waktu : 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023  
Tempat : **Daftar Terlampir**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Menaati seluruh Peraturan, Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
- Itu menjaga situasi, stabilitas kerukunan, ketertarikan dan ketertiban di lokasi KKN;
- Senantiasa berkoordinasi dan mengikuti petunjuk dan arahan dari Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forpimka) setempat;
- Mematuhi aturan yang berlaku di lokasi KKN;
- Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas;
- Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Bupati Bogor melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh  
**KEPALA BADAN KESEHATAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN BOGOR**  
Drs. **BAMBANG WIDODO TAWEKAL, M.Si**  
Pembina Utama Muda IV c

- Tembusan :
- Yth. Plh. Bupati Bogor (Bagian Laporan);
  - Yth. Kepala Badan Perencanaan, Pengembangan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bogor;
  - Yth. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bogor;
  - Yth. Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BS-E) Badan Siber dan Sandi Negara



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp: (02-21) 740125 Fax: (02-21) 740282 (Ext. 1815)  
Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id), E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Nomor : B-46/LP2M-PPM/PP.06/05/2023  
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)  
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Ciputat, 26 Mei 2023

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Desa**  
**cinangnung**  
di tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah beasiswa sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



*Ade Rina Farida, M.Si*  
Ade Rina Farida, M.Si  
NIP. 19770313 200701 2 018

- Tembusan:
- Ketua LP2M;
  - Arsip



## Surat Rekomendasi KKN Kesbangpol Kab.Bogor

## Surat Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN

SURAT KETERANGAN  
Nomor: B-451.P2M-PPM/PP/6/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menrangkan:

No.	Nama	NIM
1	Febry Maulana Haidar Mukti	11200490000109
2	Nur Hafidha Hafid	11200490000064
3	Nurul Fajri	11200490000088
4	Rizkiyah Dhuha Qudus	11200490000139
5	Muhammad Amrullah Sulastri Harahap	11200490000079
6	Muhammad Daffar Adli Syaiful	11200110000017
7	Mahabub Husni	11200130000012
8	Roni Akbarwah	11200600000015
9	Mochamad Haryam Yankor	11130260000134
10	Khalid Akbar	11200220000059
11	Risa Egipta	11200490000064
12	Naura Cindy Putri	11200920000058
13	Salsya Laras Muryadati	11200140000087
14	Fatah Zamriya Rizki	11200140000043
15	Narasari Sugita Muliawati	11200140000017
16	Nabila Aprilia Nurli	11200140000119
17	Sulita Anggrawan	11200121000006
18	Nurrisma Clara Andani	11200111000013
19	Nahdiah Fajrianti	11200820000136
20	Nuzul Fajri	11200800000008
21	Nahdiah Rizki	11200110000062
22	Savira Nurhidayah	11200300000101
23	-	-
24	-	-
25	-	-

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:  
Lokasi KKN : Ciangwang, Tenjojaya, Kab. Bogor  
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 9 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)  
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



Ade Risa Farida, M.Si  
NIP. 19770112 200701 2 018



Ciungwang, 29 Juli 2023

Nomor : 008/Pan-KKN/002/VII/2023  
Lampiran : 2 lembar  
Perihal : Pemberitahuan Kegiatan

Yth.  
Kepala Kecamatan Tenjojaya  
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring do'a dan harapan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta berkah dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan program kerja yang akan dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2023/2024 yang kesempatannya ini bertempat di Desa Ciungwang, Kecamatan Tenjojaya, Kabupaten Bogor, maka Kelompok 093 KKN UIN Jakarta memohon untuk memuali kegiatan Program kerja yang sudah kami susun, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Selasa 25 Juli 2023 s.d Jan'at, 25 Agustus 2023

Waktu : Tentatif

Tempat : Desa Ciungwang, Kecamatan Tenjojaya, Kabupaten Bogor

Maka kami selaku mahasiswa KKN 093 UIN Jakarta bermaksud memberitahukan terkait beberapa program kerja dalam pelaksanaan kegiatan KKN tersebut.  
Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,  
Ketua KKN Kelompok 093

Febry Maulana Haidar Mukti  
NIM. 11200490000105

## Surat Keterangan Mahasiswa Pelaksanaan KKN

## Surat Pemberitahuan Kegiatan KKN

Nomor : B-471.P2M-PPM/PP/06/05/2023  
Lampiran : -  
Hal : Pembukaan KKN  
Ciungwang, 24 Juli 2023

Kepada Yang Terhormat  
Kepala Desa Ciangwang  
Bapak Moh. Subandi  
di tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa akan diadakannya pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023

Waktu : 09.00-Selatan

Tempat : MI Diniyah Nurul Huda

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan untuk hadir dalam pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



Ade Risa Farida, M.Si  
NIP. 19770112 200701 2 018

Demikian:  
1. Ketua LP2M,  
2. Jang

Nomor : 009/Pan-KKN/04-VIII/2023  
Lampiran : -  
Hal : Pentas Seni KKN  
Ciungwang, 21 Agustus 2023

Kepada Yang Terhormat  
Kepala Desa Ciangwang  
Bapak Moh. Subandi  
di tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, kami panitia KKN 093 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa akan diadakannya Pentas Seni Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Waktu : 19.30-Selatan

Tempat : Aula Masjid Nurul Huda

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan untuk hadir dalam acara Pentas Seni Kuliah Kerja Nyata.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb

Hormat Saya,  
Ketua KKN Kelompok 093

Febry Maulana Haidar Mukti  
NIM. 11200490000105

## Surat Undangan

## Surat Undangan Kegiatan

## Pembukaan KKN



## Pentas Seni



## Surat Peminjaman Tempat

## Surat Undangan Penutupan KKN

## Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan













"Anak-anak SD terkesan merasa kehilangan saat adik-adik mahasiswa pergi, dan untuk masyarakat yang paling seru itu ketika acara 17-an, baru kali ini acara peringatan 17-an lebih meriah dari tahun-tahun sebelumnya. Apalagi adik-adik mahasiswa sudah memberikan semacam cinderamata salah satunya Gapura. Semoga ini menjadi jariah buat adik-adik sekalian."

**Pak Ali (Ketua RT 05 Desa Cinangneng)**

"Saya selaku perwakilan ikut bahagia dan bangga dengan adanya rekan-rekan mahasiswa yang sudah melaksanakan KKN di Desa Cinangneng. Semoga bisa lebih maju, lebih bermanfaat baik secara ilmu praktek maupun ilmu tertulisnya dan menjadi bekal untuk masa depan. Tentu juga semoga silaturahmi kita lebih meningkat lagi."

**Pak Maman (Pengurus DKM Masjid Nurul Huda)**

"Yang paling berkesan pada saat kakak-kakak ikut dalam pengajian rutin pemuda-pemudi setiap malam minggu dan pengajian bulanan forum gabungan. Di situ ada nilai positifnya, karena setelahnya bisa dikatakan ada peningkatan, banyak yang hadir. Kemudian pada acara perlombaan *Alhamdulillah* berjalan lancar, dari situ terlihat kekompakannya dari teman-teman IPNU, kakak-kakak mahasiswa sebagai panitia penyelenggara perlombaan acara 17 Agustus-an."

**Kang Husein (Ketua IPNUH Pemuda-pemudi Kampung Babakan Girang)**



## KKN 2023 093 REVEUSE

